

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
UNIVERSITAS NEGEI YOGYAKARTA**

LOKASI : SLB NEGERI 2 BANTUL

Alamat: Jalan Imogiri Barat KM 4,5 Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul, DIY.

Dosen Pembimbing : Aini Mahabati, M.Pd.



**Disusun Oleh:
DENARA HUSNA AFIATI
13103244036**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, DIY.

Nama : Denara Husna Afiati
NIM : 13103244036
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, DIY pada tanggal 15 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum pada naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Iis Nurlaela, S.Pd
NIP. 19741113 200801 2 004

Denara Husna Afiati
NIM. 13103244036

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Eli Nuraini, S.Pd
NIP.19720906 200501 2 006

Aini Mahabbati, M.A.
NIP. 19810309 200604 2 001

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul

Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd
NIP. 19690630 199203 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tahun akademik 2016/ 2017 yang berlokasi di SLB N 2 Bantul dapat diselesaikan tepat waktu.

Terselesaikannya penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, kegiatan, dan pasca-kegiatan. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. DR. Rocmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggungjawab kegiatan PPL.
3. Ibu Aini Mahabbati, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan PPL dan memberi semangat, dukungan, dan saran dalam pelaksanaan PPL.
4. Ibu Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB N 2 Bantul yang telah berkenan menerima dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Eli Nuraini, S.Pd, Guru Koordinator PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama PPL berlangsung.
6. Ibu Iis Nurlaela, S.Pd. selaku guru pembimbing PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan SLB N 2 Bantul atas kerjasama dan bantuannya selama pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik.
8. Rekan-rekan PPL UNY 2016 atas partisipasi dan kerjasama dalam setiap pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016.
9. Seluruh pihak yang membantu terlaksananya program PPL UNY 2016 di SLB N 2 Bantul.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati penyusun mengharap saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pembuatan laporan dikemudian hari.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun,

Denara Husna Afiati

NIM.13103244036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN v

ABSTRAK vi

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan 11

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 12

 B. Pelaksanaan PPL 16

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 24

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan 27

 B. Saran 27

DAFTAR PUSTAKA 29

LAMPIRAN 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Kegiatan PPL

Lampiran 2. Program Pembelajaran Individual

Lampiran 3. Rencana Program Pembelajaran

Lampiran 4. Serapan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 5. Laporan Catatan Harian Mengajar

Lampiran 6. Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016/ 2017**

DI SLB Negeri 2 Bantul

Disusun Oleh:
Denara Husna Afiati
Email : denaraafi@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan PPL II dilakukan di SLB Negeri2 Bantul dan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi pelaksanaan program akademik dan program non-akademik. Program akademik meliputi penyusunan RPP, PPI dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan program non-akademik meliputi beberapa kegiatan sekolah.

Mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data guna penyusunan program kerja, RPP, dan PPI. Observasi dilaksanakan pada PPL I selama 1 semester, dengan alokasi waktu 2 kali dalam satu minggu yaitu pada hari Rabu dan Sabtu. Data yang diperoleh meliputi kondisi sekolah berkaitan dengan sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, potensi yang ada, dan masalah yang terjadi di SLB Negeri 2 Bantul. Sedangkan kebutuhan subyek meliputi, kemampuan dasar subyek, permasalahan yang harus mendapatkan penanganan.

Berdasarkan data dan kebutuhan yang diperoleh, mahasiswa merencanakan beberapa program dan RPP yang dilaksanakan selama PPL. Program PPL yang bersifat kurikuler yakni meliputi kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan sebanyak 6 kali praktik mengajar terbimbing di kelas IIIA, pendampingan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas IIIA, dan menggantikan mengajar guru yang memiliki kepentingan lain. Program PPL lain yang disusun antara lain lomba dalam rangka peringatan hari Kemerdekaan, hari Keistimewaan Yogyakarta, hari Raya Idul Adha, pelatihan keterampilan pembuatan gelang dan mewarnai, perpisahan PPL dibuat dengan koordinasi dan kerjasama dengan sekolah. Selain itu juga mengikuti kegiatan insidental meliputi membantu persiapan untuk keperluan akreditasi sekolah.

Seluruh program yang telah direncanakan semua dapat, program berjalan dengan lancar walaupun terdapat beberapa kendala. Pelaksanaan program PPL mendapat bimbingan dari guru dan dosen pembimbing lapangan. Pelaksanaan PPL juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di SLB Negeri 2 Bantul.

Kata Kunci: *PPL, SLB Negeri 2 Bantul*

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan non-pendidikan, dimana jurusan kependidikan mempunyai salah satu tujuan yaitu untuk menciptakan calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam matakuliah, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan suatu program dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penyusun berikut adalah informasi tentang situasi dan kondisi lokasi Praktek Pengalaman Lapangan II yaitu SLB N 2 Bantul. Adapun informasi yang diperoleh antara lain:

1. Sejarah

SLB Negeri 2 Bantul terletak di Ring Road Selatan, tepatnya di Jalan Imogiri Barat Km 4,5 Desa Wojo, Kalurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY.

Letak sekolah secara rinci tepatnya dari Jalan Imogiri Barat Km 4,5 masuk ke Timur sekitar 250 m dan berada di sebelah Selatan lapangan olahraga.

Meskipun letak sekolah tidak di pinggir jalan besar, masyarakat luas telah mengenalnya sejak sekolah tersebut berdiri, hal ini dibuktikan dengan animo masyarakat sekitar maupun yang bertempat tinggal jauh dari lokasi sekolah telah mendaftarkan putra-putrinya yang memiliki kebutuhan khusus masuk ke SLB Negeri 2 Bantul.

SLB Negeri 2 Bantul berdiri bermula dari Sekolah Luar Biasa swasta yang bernama SLB YKALB (Yayasan Kesejahteraan Anak Luar Biasa) menangani anak penyandang tunarungu wicara dan tunagrahita, berdiri tahun 1968 di Tegal Panggung, Yogyakarta. Pada tahun 1970 terjadi pemisahan pelayanan pendidikan antara tunagrahita dan tunarungu wicara. SLB yang menangani tunagrahita (C) pindah ke Jalan Bintaran Tengah sekarang SLB Negeri 1 Yogyakarta. Sedangkan SLB yang menangani tunarungu wicara (B) pindah di Balai RK Gemblakan Yogyakarta. Tahun 1972 pindah di Balai RK Juminahan dan tahun 1975 pindah ke Gedung Komresko 096. Kemudian pada tahun 1981 pindah ke Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Selanjutnya pada tahun 1997 SLB YKALB dinegerikan dengan SK Mendikbud No. 107/O/1997 tanggal 16 Mei 1997 menjadi SLB Negeri Sewon. Pada tahun 2003 dengan SK Gubernur No. 126/2003 berubah menjadi SLB Negeri 4 Yogyakarta. Kemudian berdasarkan SK Peraturan Gubernur DIY No. 3 tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011 berubah nama menjadi SLB Negeri 2 Bantul.

Berdasarkan sejarah berdirinya sekolah, SLB N 2 Bantul sudah berusia 46 tahun. Sekolah telah banyak memiliki alumni dan banyak mengukir prestasi, baik tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional. SLB Negeri 2 Bantul menyelenggarakan pendidikan yang terdiri dari 4 satuan pendidikan yaitu; TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Mulai tahun pelajaran 2014/2015 SLB Negeri 2 Bantul membuka kelas baru yaitu kelas Pelatihan atau Kelas Karya yang menampung siswa – siswi yang telah lulus jenjang SMALB. Mereka masuk kelas ketrampilan yang mereka minati, setelah nanti terampil, anak tersebut akan diikutsertakan diklat/kursus untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

Adapun mayoritas siswanya adalah anak berkebutuhan khusus yang mengalami tunarungu wicara, dan sebagian ada tunagrahita, tunadaksa dan autis. Jumlah keseluruhan siswa di sekolah tersebut adalah 96 anak.

Sejak tahun 2010 SLB Negeri 2 Bantul telah ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Berbudaya dan Karakter Bangsa. Sehingga nilai-nilai budaya dan karakter bangsa diimplementasikan pada semua sikap dan tingkah laku sehari-hari di sekolah mulai dari siswa, guru, karyawan dan kepala sekolah serta mulai tahun 2014 akan dilaunchingkan sekolah yang menerapkan sekolah berbasis budaya Yogyakarta.

2. Visi dan Misi

a. Visi sekolah

Terwujudnya peserta didik yang Mandiri, Berprestasi, Berkarakter berdasarkan Iman dan Taqwa.

b. Indikator Visi Sekolah

- 1) Beriman dan bertaqwa dengan menjalankan syariat agama sesuai dengan agama yang dianutnya.
- 2) Komunikatif dengan menerapkan nilai-nilai 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun).
- 3) Cinta lingkungan dengan menerapkan nilai keamanan, kenyamanan, dan keindahan.
- 4) Menerapkan nilai kedisiplinan.
- 5) Ulet, jujur, dan mandiri.
- 6) Unggul dalam bidang olahraga, sains, dan seni.
- 7) Alumni yang mampu mengelola diri dan siap masuk dunia kerja.

c. Misi sekolah

- 1) Mewujudkan sekolah yang religious.
- 2) Mewujudkan sekolah yang ramah dan santun.
- 3) Mewujudkan sekolah yang sehat.
- 4) Mewujudkan sekolah yang menegakkan kedisiplinan.
- 5) Mewujudkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai kompetensi.
- 6) Mewujudkan keterampilan yang bernilai jual dan kompetitif.
- 7) Mewujudkan kemampuan olahraga, sains, dan seni yang tangguh dan kompetitif.
- 8) Mewujudkan alumni yang mampu mengelola diri dan siap masuk dunia kerja.

3. Kondisi Fisik

Adapun keadaan fisik yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Aula/Gor Olahraga	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Kelas	20
4.	Tempat Ibadah	1
5.	Ruang BKPBI	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Tari	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Tamu	1
10.	Ruang Keterampilan Lukis	1
11..	Ruang Keterampilan Jahit	1
12.	Ruang Keterampilan Batik	1
13.	Ruang Tata Boga	1
14.	Ruang Kerajinan Kayu	1
16.	Ruang Komputer	1
17.	Ruang Tata Usaha	1
18.	Ruang Perpustakaan	1
19.	Ruang Terapi Wicara	1
20.	Ruang BK	1
21.	Parkir	1
22.	Dapur	1
23.	Kamar Mandi	7
24.	Halaman	1
25.	Gudang	1
26	Lahan Perkebunan	2
27	Kolam Ikan	2

4. Kondisi Non Fisik

Adapun beberapa hal tentang kondisi non fisik di SLB Negeri 2 Bantul, antara lain:

a. Potensi Siswa dan Jumlah Keseluruhan Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB Negeri 2 Bantul ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut. Potensi siswa pada bidang olahraga, seni dan keterampilan sangat tinggi dan perlu ditingkatkan. Pemberian fasilitas yang memenuhi dari sekolah terlihat dengan banyaknya prestasi yang diperoleh pada bidang olahraga, seni dan keterampilan.

Adapun jumlah keseluruhan siswa untuk tahun ajaran 2016 / 2017 adalah sebagai berikut:

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	TK	26
2	SD	47
3	SMP	22
4	SMA	17
5	KARYA	2
Jumlah		114

b. Potensi Guru dan Potensi Karyawan

Berikut adalah potensi guru dan karyawan SLB Negeri 2 Bantul tahun 2016/2017:

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1	Guru PNS	30
2	Guru GTT	3
3	Karyawan PTT	4
4	Keamanan	2
5	Tenaga Lepas / Penjaga Malam	3
6	Guru Kontrak	3
Jumlah		45

c. Interaksi Warga Sekolah

Adapun situasi interaksi yang terjadi antara peserta didik, pendidik dan karyawan berlangsung dengan hangat. Hal ini terlihat setiap memiliki waktu dan kesempatan dimanfaatkan untuk saling bercakap satu sama lain. Selain untuk memperkuat kekeluargaan antar warga sekolah, kegiatan ini juga bermanfaat untuk anak tunarungu melatih kemampuan dalam berbicara dan anak dapat lebih dapat menguasai situasi dan kondisi di lingkungan sekitar.

d. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling di SLB Negeri 2 Bantul ditangani langsung oleh guru bimbingan konseling dengan bantuan guru kelas masing-masing. Tujuan dari diadakannya bimbingan konseling yaitu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam diri siswa. Permasalahan yang sering muncul yakni permasalahan akademik dan perilaku antar teman. Permasalahan akademik dan permasalahan perilaku ditangani guru bimbingan konseling dan guru kelas secara langsung kepada siswa, baik berupa pemahaman individual, pemberian motivasi maupun teguran.

e. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00 – 12.50 WIB. Adapun pembagian kegiatan belajar mengajar secara rinci adalah sebagai berikut:

1) Untuk Kelas TKLB dan SDLB Kelas I sampai III.

Jam	Pukul	TKLB dan I SDLB	SDLB
			II - III
1	07.00 – 07.30		
2	07.30 – 08.00		
3	08.00 – 08.30		
Istirahat	08.30 – 08.45		
4	08.45 – 09.15		
5	09.15 – 09.45		
Istirahat	09.45 – 10.00		
6	10.0 – 10.30		

2) Untuk SDLB Kelas IV sampai VI

Jam	Pukul	SDLB
		Kelas IV - VI
1	07.00 – 07.35	
2	07.35 – 08.10	
3	08.10 – 08.45	
Istirahat	08.45 – 09.00	
4	09.00 – 09.35	
5	09.35 – 10.10	
Istirahat	10.10 – 10.25	
6	10.25 – 11.00	
7	11.00 – 11.35	

3) Untuk SMPLB dan SMALB

Jam	Pukul	SMPLB	SMALB
1	07.00 – 07.40		
2	07.40 – 08.20		
3	08.20 – 09.00		
Istirahat	09.00 – 09.15		
4	09.15 – 09.55		
5	09.55 – 10.35		
Istirahat	10.35 – 10.50		
6	10.50 – 11.30		
7	11.30 – 12.10		
8	12.10 – 12.50		

Untuk pembelajaran pada hari Jum’at kegiatan diawali dengan senam bersama dari kelas TK hingga guru dan karyawan SLB N 2 Bantul. Setelah senam bersama lalu masing-masing kelas mengikuti pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

f. Ektrakurikuler

Kegiatan kstrakurikuler di SLB Negeri 2 Bantul meliputi: TPA, Bina Wicara, Kesehatan Reproduksi (Kespro), Bulutangkis dan Atletik, Pramuka, lukis, dan Drum Band. Berikut adalah jadwal pelaksanaan ektrakurikuler:

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan		
		Hari	Waktu	Peserta
1	TPA	Senin	1. Pukul 11.00 – 12.30 (TKLB – SDLB kelas 1-3) 2. Pukul 12.00 – 13.00 (Kelas 4 SD – SMALB)	TKLB-SMALB Wajib untuk seluruh siswa
2	Bina Wicara	Selasa	1. Pukul 11.00 – 12.30 WIB (TKLB – SDLB kelas 1-3) 2. Pukul 12.00 – 13.30 WIB (Kelas 4 SD – SMALB)	TKLB-SMALB (Wajib untuk seluruh siswa tunarungu)
3	Kespro	Rabu	Pukul 12.00– 13.30 WIB	SDLB-SMALB (Ekstra Wajib untuk kls IV SDLB - SMALB
4	Bulu Tangkis dan Atletik	Rabu	Pukul 15.30 – 17.30 WIB	SDLB-SMALB Ekstra Pilihan
5	Pramuka	Kamis	Pukul 12.30 –	Kelas III SDLB-

			13.30 WIB	SMALB Wajib (Siswa Tunarungu)
6	Lukis	Jumat	Pukul 10.00 – 11.00 WIB	TKLB-SMALB Ekstra Pilihan
7.	Drumband	Sabtu	Pukul 11.00 – 12.30 WIB	SDLB kelas VI- SMALB Wajib (Setiap pelaksanaan 10 siswa)

g. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB Negeri 2 Bantul tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dan Kurikulum 2013. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan Kurikulum 2013 yang dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

5. Permasalahan

a. Perilaku Siswa

Banyak siswa yang memiliki perilaku menyimpang, terutama siswa yang sedang mengalami masa pubertas. Banyak anak yang sedang merasa gelisah karena cemburu mencoba menyayat pergelangan tangannya. Adapun perilaku menyimpang yang ada yaitu kelainan *kleptomania* di beberapa siswa SLB Negeri 2 Bantul. Kurangnya pemahaman seks di kalangan siswa sehingga menyebabkan masalah

seperti terdapat video porno di *handphone* siswa, perilaku seks bebas di beberapa siswa serta tutur kata siswa yang kurang pantas.

b. Keterampilan yang Mencakup Seluruh Siswa

Kebanyakan keterampilan yang diajarkan kepada siswa dilakukan berdasarkan tingkatan kelas tertentu. Hanya terdapat beberapa keterampilan yang dalam diakses oleh seluruh tingkatan kelas seperti melukis, sedangkan untuk keterampilan lainnya diajarkan pada tingkat kelas VI ke atas. Misalkan untuk keterampilan vokasi diberikan pada jenjang SMP-SMA. Pada kelas pra-sekolah hingga kelas dasar belum diajarannya keterampilan seperti kelas tingkat atas.

c. Sumber Belajar

Sumber belajar siswa di SLB Negeri 2 Bantul diperoleh dari guru dan diakses melalui perpustakaan. Banyak siswa yang tidak memiliki buku pegangan yang disebabkan siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi. Permasalahan lain yang timbul berkaitan dengan diterapkannya Kurikulum 2013 di beberapa kelas yang menyebabkan perlu adanya pembaharuan pada buku belajar yang ada di perpustakaan. Belum meratanya distribusi buku pelajaran dari pemertintah ke sekolah sehingga guru maupun siswa kesulitan dalam mengakses buku. Buku yang digunakan masih menggunakan buku KTSP sehingga perlu adanya penyesuaian dalam penggunaannya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

Berdasarkan hasil asesmen pada PPL I, maka didapat data tentang kemampuan awal subjek terutama kelemahan dan kelebihan yang dimiliki subjek. Berbagai hasil data yang telah terkumpul tersebut digunakan untuk merancang program yang akhirnya diterapkan pada PPL II. Berikut adalah kegiatan PPL yang dilaksanakan, yaitu:

1. Pendampingan Kelas Klasikal

Pendampingan diberikan saat subyek berada di kelas maupun diluar kelas. Pendampingan tidak hanya diberikan kepada subyek saja akan tetapi kepada setiap siswa yang berada di dalam kelas. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah kecemburuan diantara siswa dan adanya pengakuan keberadaan siswa.

2. Praktek Mengajar

Praktek mengajar dilakukan dikelas dan secara klasikal. Mengajar mandiri dilakukan dengan bimbingan mandiri. Bimbingan tersebut dilakukan jika siswa meminta. Dalam praktek mengajar terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan yaitu persiapan materi, persiapan RPP dan RPI, dan persiapan media pembelajaran serta evaluasi.

3. Bimbingan Mandiri

Bimbingan mandiri bertujuan untuk dapat membimbing subyek secara mandiri. Hal tersebut hampir dilakukan setiap hari, karena subjek sering kehilangan konsentrasi dan mulai mengganggu teman lainnya saat pembelajaran.

4. Pembuatan Laporan

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan tersebut sebagai pertanggungjawaban praktik atas pelaksanaan program PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan yang dibuat yaitu dengan melaksanakan kegiatan assesmen dan merancang program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi siswa.

Informasi umum

Nama Siswa : Feri kurniawan

Alamat, No telp. : Prawirodirjan GM V/845 RT 59 RW
18Gondomanan, Yogyakarta.

Kelas : III SDLB

Tanggal lahir/usia : 24 Feburari 2007 / 9 tahun 7 bulan

Anak ke-, dari : 2 dari 2 bersaudara.

Jenis kelamin : Laki-laki

Kebutuhan Khusus siswa : Tunarungu

Penyebab ketunarunguan : Tidak diketahui secara pasti namun ada indikasi terkena virus tokso.

1. Hasil Asesmen

a. Akademik

1) Membaca

Menurut hasil asesmen kemampuan membaca subyek yang dimiliki masih lambat jika dibanding teman sekelasnya. Subyek dapat membacaa persuku-kata. Pemahaman subyek mengenai kata yang dibaca masih rendah. Subyek mengalami kesulitan dalam memahami instruksi dalam soal. Subyek sering mengalami kesalah saat menjawab soal. Contohnya saat subyek mengerjakan soal, didalam soal tertulis untuk mengurutkan nama hewan mulai dari yang terkecil ke yang terbesar. Namun subyek menjawab nama hewan sesuai dengan urutan gambar yang disediakan.

2) Menulis

Untuk menulis subyek membutuhkan waktu yang lebih lama, dua kali lipat dibandingkan teman satu kelasnya. Waktu yang dibutuhkan subyek untuk menulis kata-kata yang jarang digunakan, untuk menulis kata yang terdiri dari 4-5 huruf dibutuhkan waktu kuranglebih 28detik.

Untuk 6-7 huruf dibutuhkan waktu kurang lebih 60 detik. Hal ini disebabkan saat subyek menyalin catatan dari papantulis ke buku tulis subyek menuliskannya perhuruf kecuali jika kata yang ditulis sering digunakan (misalkan nama, hari, makan). Untuk waktu yang dibutuhkan untuk menulis kata-kata yang sering digunakan yaitu kurang lebih 10-15 detik. Untuk 3 huruf misalkan kata “dan” , “dua” dibutuhkan waktu 3 detik.

Tulisan yang dihasilkan tidak rapih. Tulisan subyek sangat besar membutuhkan 2 baris untuk menulis, jika kalimat yang ditulis belum selesai subyek akan menulisnya di bawah kata paling akhir bukan ditulis diawal garis. Subyek sering mengalami kesalahan saat menulis, banyak huruf atau kata yang dihilangkan. Misalkan “anjing” menjadi “anjin”, “cumi-cumi” menjadi “cumi,cumi”, “rukun” menjadi “bukun” dan dipapan tulis tertulis “ikan hiu” menjadi “hiu”. Kesalahan penulisan terkadang sering disadari oleh subyek, sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama lagi membetulkan huruf atau kata yang salah dan untuk menyelesaikan satu kata.

Selain itu subyek sering mengalami kesulitan dalam menulis kata-kata yang sudah diketahui. Subyek sering lupa bagaimana menuliskan kata tersebut. Misalkan, subyek sudah mengetahui bahwa gambar menunjukkan gambar gajah, namun subyek kesulitan dalam menulis gajah. Dalam proses pembelajaran subyek harus terus diingatkan untuk menulis agar lebih cepat.

3) Berhitung

Subyek sudah membilang angka sampai dengan ratusan. Kemampuan berhitung subyek sampai dengan perhitungan dengan menjumlah dan mengurangi. Subyek tidak mengalami masalah yang berarti untuk menjumlah namun masih kesulitan dengan pengurangan. Subyek harus selalu dibimbing saat mengerjakan soal-soal yang dirasa subyek kesulitan.

b. Hasil Asesmen Kompensatoris

1) Kemampuan Wicara dan Persepsi Bunyi

Kemampuan wicara subyek masih rendah. Subyek lebih sering menggunakan bahasa isyarat. Kata-kata yang diucapkan sering tidak jelas. Subyek berbicara dengan sangat cepat. Untuk kemampuan persepsi

bunyi, subyek masih dapat mendengar bunyi dengan intensitas suara yang tinggi. Untuk membedakan arah sumber bunyi subyek masih mengalami kesulitan. Untuk membedakan jenis sumber bunyi subyek hanya dapat membedakan beberapa sumber bunyi, misalkan petir, gong. Jenis sumber yang dapat dibedakan oleh subyek hanya bunyi-bunyian yang memiliki intensitas suara yang tinggi.

2) Artikulasi

Kemampuan artikulasi subyek masih rendah, suara yang dihasilkan sangat lirih. Subyek sering mengalami kesulitan dengan huruf G. Saat latihan binawicara subyek mengucapkan huruf G menjadi D. Misalkan kata Gatal menjadi Datal ataupun pengucapan huruf G hilang sehingga menjadi Atal dan kata Go menjadi Do. Posisi lidah subyek belum konsisten, subyek sering lupa dengan posisi lidah yang tepat untuk pengucapan huruf G. Untuk pengucapan huruf vokal A, E, I, O, dan U subyek tidak mengalami kesulitan. Untuk fonem konsonan yang dapat diucapkan subyek dengan benar antara lain, B, C, D, H, I, J, K, L, M, N, P, Q, R, S, T, dan W.

3) Kosakata

Kosakata yang dikuasi subyek berkisar puluhan kata (80an). Kosakata yang dikuasi subyek yaitu kata-kata sehari-hari dan kata-kata yang sering digunakan. Buah-buah yang dikenal subyek sangat terbatas contohnya pisang, salak, jeruk, apel, dan nanas. Saat penulis memegang pias kata yang bertuliskan pepaya subyek tidak dapat menjawab dengan benar, subyek mengambil pias gambah buah sawo. Saat mengerjakan soal subyek diminta untuk menyebutkan nama buah, dalam gambar terlihat gambar buah semangka namun subyek menjawab kasur. Nama-nama hewan yang dikuasi subyek antara lain gajah, ayam, kambing, kucing, ular, tikus, burung, ikan, nyamuk, dan katak. Untuk kata kerja yang dikuasai subyek antara lain: menulis, membaca, makan, minum, bermain, tidur, menari, memukul, menghapus, menyapu, mengepel, melipat dan kata-kata kerja yang sering digunakan subyek dalam kehidupan sehari-hari.

c. Hasil Asesmen Fungsional

1) Emosi dan Perilaku

Emosi yang dimiliki subyek masih labil. Subyek terlihat akan menangis saat subyek belum menyelesaikan tugas yang diberikan. Terlebih saat teman-teman sekelasnya sudah meninggalkan kelas, subyek akan menangis. Saat melihat teman yang lain sudah selesai mengerjakan soal, subyek menjadi terburu-buru untuk menyelesaikan soal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas, diperoleh data mengenai perilaku/sikap pembelajaran subyek, yaitu sebagai berikut:

- a) Subyek memiliki konsentrasi dan fokus yang cukup baik, hal tersebut ditunjukkan dari sikap saat pembelajaran, subyek memperhatikan pelajaran dan memberikan respon saat ditanya oleh guru. Namun jika guru telah selesai memberikan penjelasan subyek sering mengajak bercerita dengan temannya. Sehingga subyek harus selalu diingatkan untuk tetap diingatkan untuk fokus.
- b) Rentang perhatian, subyek memiliki rentang perhatian yang tidak terlalu panjang. Jika subyek melihat temannya bercakap-cakap subyek untuk beberapa saat mengalihkan perhatiannya kemudian akan kembali memperhatikan ke guru terlebih saat guru sedang memberikan penjelasan. Namun jika temannya mengajak bercakap subyek akan menanggapi.
- c) Komitmen tugas, saat mengerjakan tugas dan latihan subyek cenderung lama. Saat teman-teman sekelasnya sudah selesai subyek masih mengerjakan tugas, subyek terkadang belum selesai dan apabila tidak paham dengan soal subyek selalu menanyakan kepada guru. Selain itu, subyek terkadang terlalu asik bercerita dengan teman jika tidak diingatkan untuk mengerjakan tugas kembali maka akan lebih membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas.
- d) Tingkat ketelitian, subyek merupakan siswa yang kurang teliti saat mengerjakan tugas, hal tersebut terlihat dari hasil pekerjaan yang sering salah.

2) Keterampilan sosial

Kemampuan interaksi sosial yang dimiliki subyek tidak mengalami hambatan. Subyek dapat berinteraksi dengan teman-teman sekelas ataupun teman kelas lain. Subyek mudah bergaul dengan teman-teman

yang lain. Tidak ada masalah dalam berkomunikasi antar teman dan guru. Jika orang yang diajak berbicara tidak memahami yang dikatakan subyek akan mengulangi apa yang dikatakan sampai orang yang diajak berbicara paham dengan apa yang dimaksud.

3) Bantu Diri dan Kemandirian

Untuk kemampuan bina diri dan kemandirian subyek saat di sekolah sudah bagus, subyek mampu melakukan Activity Daily Learning (ADL) tanpa bantuan. Misalkan menggunakan sepatu tanpa bantuan dan makan tanpa bantuan.

2. Penyusunan RPP

Pelaksanaan penyusunan RPP sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut:

- a. Melakukan asesmen ulang sebelum menyusun RPP.
- b. Menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan.
- c. Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menanyakan materi yang akan diajarkan berkaitan dengan kemampuan siswa.
- d. Mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kemampuan siswa setelah asesmen ulang.
- e. Mahasiswa membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP).
- f. Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPP yang telah dibuat.
- g. Apabila RPP sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Terbimbing

a. Praktik Terbimbing 1

1) Waktu Pelaksanaan

Kamis, 4 Agustus 2016(3 x 30 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik (Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn)

3) Pelaksanaan

Melaksanakan pelajaran tematik dengan tema Bermain di

Lingkungan Rumah dengan sub-tema Bermain di Rumah pembelajaran ke-3. Dihadiri oleh 4 siswa. Praktikan mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran dan menyapa seluruh siswa sambil memeriksa kehadiran siswa. Praktikan sebagai penyampai materi mengawali pembelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang mainan untuk membangkitkan semangat dan minat siswa. Siswa dibimbing untuk membaca cerita sederhana. Kemudian praktikan memberikan pertanyaan sederhana (judul, siapa yang bermain bola bekel) mengenai bacaan. Praktikan menjelaskan cara menyimpan mainan rak dan kardus dan kerjasama saat bermain. Siswa memberikan tanggapan dengan bercerita mengenai pengalaman menyimpan mainan. Praktikan membawa dan menunjukkan kepada siswa kardus yang bertuliskan “kotak mainan” sebagai ganti rak. Kemudian siswa diajak untuk menghitung kelereng. Siswa diminta untuk mengelompokkan kelereng (untuk membantu siswa agar lebih paham dengan operasi hitung perkalian). Kegiatan mengelompokkan kelereng siswa bermain kelereng dilantai kelas. Karena siswa terlalu bersemangat, kelereng sampai menggelinding ke kelas lain. Agar tidak mengganggu pembelajaran kelas lain, praktikan meminta siswa untuk bermain kelereng dengan pelan-pelan dan dihalangi dengan kaki. Setelah selesai bermain siswa diminta untuk membereskan mainan dan menyimpan mainan kedalam kardus mainan yang sudah disiapkan. Pembelajaran ditutup dengan mengulang membuat kesimpulan tentang yang sudah dipelajari. Sebagai reward dalam setiap pembelajaran, praktikan memberikan bintang kepada setiap siswa. Jumlah bintang yang diberikan sesuai dengan kemampuan anak saat mengerjakan latihan, soal, dan melakukan hal yang diminta praktikan.

b. Praktik Terbimbing 2

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 24 Agustus 2016(3 x 30 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik (Bahasa Indonesia dan PPKn)

3) Pelaksanaan

Melaksanakan pelajaran tematik dengan tema Bermain di

Lingkungan Rumah dengan sub-tema Bermain di Lingkungan Rumah pembelajaran ke-3. Dihadiri oleh 4 siswa. Praktikan mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran dan menyapa seluruh siswa sambil memeriksa kehadiran siswa. Praktikan sebagai penyampai materi mengawali pembelajaran dengan bertanya tentang bermain tali kepada siswa untuk membangkitkan semangat dan minat. Siswa dibimbing untuk membaca teks sederhana. Praktikan memberikan pertanyaan tentang isi dari bacaan. Siswa diminta untuk mencari huruf yang ditulis besar. Dilanjutkan dengan praktikan mengulang kembali materi tentang kerjasama saat sedang bermain. Siswa diminta untuk menggunting gambar yang menunjukkan kerjasama dan persatuan saat bermain dan bertengkar saat bermain. Siswa dibimbing untuk memasukkan gambar yang sesuai dengan kotak kerjasama dan persatuan atau berkelahi. Pembelajaran ditutup dengan mengulang membuat kesimpulan tentang yang sudah dipelajari. Sebagai reward dalam setiap pembelajaran, praktikan memberikan bintang kepada setiap siswa. Jumlah bintang yang diberikan sesuai dengan kemampuan anak saat mengerjakan latihan, soal, dan melakukan hal yang diminta praktikan.

c. Praktik Terbimbing 3

1) Waktu pelaksanaan

Kamis, 25 Agustus 2016 (3 x 30 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik (Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn)

3) Pelaksanaan

Melaksanakan pelajaran tematik dengan tema Bermain di Lingkungan Rumah dengan sub-tema Bermain di Lingkungan Rumah pembelajaran ke-3. Dihadiri oleh 3 siswa. Praktikan mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran dan menyapa seluruh siswa sambil memeriksa kehadiran siswa. Praktikan sebagai penyampai materi mengajak siswa mengulang materi. Selanjutnya praktikan meminta setiap siswa untuk menghitung karet sejumlah yang sudah ditentukan. Siswa dibimbing untuk mengelompokkan karet sesuai dengan arahan praktikan. Disaat yang bersamaan praktikan bertanya tentang jumlah kelompok yang dapat dibentuk dari beberapa jumlah

karet (untuk membantu siswa agar lebih paham dengan operasi hitung perkalian). Setelah belajar mengelompokkan karet siswa diajak untuk merangkai karet untuk bermain lompat tali. Tali karet yang sudah dibuat digunakan untuk bermain bersama dengan siswa lain di halaman sekolah. Praktikan memberikan arahan untuk bermain secara bergantian dan bekerjasama, sesuai dengan materi yang dipelajari. Pembelajaran ditutup dengan mengulang membuat kesimpulan tentang yang sudah dipelajari. Sebagai reward dalam setiap pembelajaran, praktikan memberikan bintang kepada setiap siswa. Jumlah bintang yang diberikan sesuai dengan kemampuan anak saat mengerjakan latihan, soal, dan melakukan hal yang diminta praktikan.

d. Praktik Terbimbing 4

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 31 Agustus 2016(3 x 30 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik (Bahasa Indonesia dan PPKn)

3) Pelaksanaan

Melaksanakan pelajaran tematik dengan tema Bermain di Lingkungan Rumah dengan sub-tema Bermain di Lingkungan Rumah pembelajaran ke-4. Dihadiri oleh 4 siswa. Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran dan menyapa seluruh siswa sambil memeriksa kehadiran siswa. Praktikan sebagai penyampai materi mengawali pembelajaran dengan bertanya tentang bermain bersama teman kepada siswa untuk membangkitkan semangat dan minat. Selanjutnya siswa dibimbing untuk membaca teks sederhana. Kemudian praktikan menjelaskan ada beberapa huruf yang ditulis besar. Untuk mempermudah teks bacaan ditulis dipapan tulis dan huruf yang ditulis besar dilingkari. Kemudian dijelaskan alasan huruf ditulis besar. Siswa dibimbing untuk mencari huruf-huruf lain yang ditulis dengan huruf besar. Siswa yang kebingungan diberikan penjelasan ulang sampai paham. Praktikan melanjutkan pembelajaran mengenai kata tanya siapa dan dimana. Untuk kata tanya siapa, praktikan hanya perlu merecall kembali ingatan siswa. Dilanjutkan dengan menjelaskan penggunaan kata tanya dimana. Dibantu dengan

media kartu gambar, kartu kata, dan papan praktikan menjelaskan penggunaan kata dimana. Siswa diajak untuk mengerjakan soal dengan menjodohkan foto siswa dan gambar tempat sesuai dengan bacaan yang sudah tersedia. Pembelajaran ditutup dengan mengulang membuat kesimpulan tentang yang sudah dipelajari. Sebagai reward dalam setiap pembelajaran, praktikan memberikan bintang kepada setiap siswa. Jumlah bintang yang diberikan sesuai dengan kemampuan anak saat mengerjakan latihan, soal, dan melakukan hal yang diminta praktikan.

e. Praktik Terbimbing 5

1) Waktu pelaksanaan

Kamis, 1 September 2016 (3 x 30 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik (Matematika dan SBK)

3) Pelaksanaan

Melaksanakan pelajaran tematik dengan tema Bermain di Lingkungan Rumah dengan sub-tema Bermain di Lingkungan Rumah pembelajaran ke-4. Dihadiri oleh 4 siswa. Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran dan menyapa seluruh siswa sambil memeriksa kehadiran siswa. Praktikan sebagai penyampai materi mengawali pembelajaran dengan membagi permen yang digubakan sebagai media berhitung untuk meningkatkan semangat dan minat siswa. Siswa dibimbing untuk mengelompokkan permen dengan arahan praktikan (untuk membantu siswa agar lebih paham dengan operasi hitung pembagian). Sebagai bentuk evaluasi siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan tentang pembagian. Untuk dua siswa yang mengalami kesulitan diberikan pendampingan yang lebih dari praktikan. Praktikan membimbing dua siswa sampai mendapatkan jawaban yang tepat. Karena kemampuan setiap siswa berbeda, siswa yang sudah selesai dan jawaban betul semua, siswa diberikan lembar gambar untuk mewarnai. Gambar yang disediakan berupa gambar anak-anak yang sedang bermain lompat tali bersama-sama. Pembelajaran ditutup dengan mengulang membuat kesimpulan tentang yang sudah dipelajari. Sebagai reward dalam setiap pembelajaran, praktikan memberikan bintang kepada setiap siswa.

Jumlah bintang yang diberikan sesuai dengan kemampuan anak saat mengerjakan latihan, soal, dan melakukan hal yang diminta praktikan.

f. Praktik Terbimbing 6

1) Waktu pelaksanaan

Kamis, 8 September 2016(6 x 30 menit)

2) Mata pelajaran

Tematik (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan SdBP)

3) Pelaksanaan

Melaksanakan pelajaran tematik dengan tema Bermain di Lingkungan Rumah dengan sub-tema Bermain di Rumah Teman pembelajaran ke-1. Dihadiri oleh 4 siswa. Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran dan menyapa seluruh siswa sambil memeriksa kehadiran siswa. Praktikan sebagai penyampai materi mengawali pembelajaran dengan bertanya tentang pohon mangga kepada siswa untuk meningkatkan semangat dan minat siswa. Siswa diajak untuk membaca teks bacaan sederhana, kemudian praktikan menjelaskan penggunaan kata tanya berapa. Bersama dengan praktikan seluruh siswa mengerjakan latihan soal dengan bimbingan praktikan. Setelah selesai siswa diminta untuk mengerjakan soal tentang kata tanya berapa dengan bacaan sederhana yang berbeda. Penggunaan kata tanya diaplikasikan dalam bentuk soal cerita matematika penjumlahan dan pengurangan. Praktikan memberikan contoh soal matematika dengan kata berapa, kemudian siswa diminta untuk menjawab soal. Untuk dua siswa yang mengalami kesulitan dan kurang teliti, praktikan memberikan pendampingan khusus. Siswa diajak untuk mengamati pohon mangga di halaman sekolah. Praktikan melanjutkan materi dengan menjelaskan daun mangga yang berwarna coklat dan hijau, buah mangga yang sudah masak memiliki rasa manis, manfaat pohon mangga, dan mengidentifikasi bagian-bagian pohon mangga. Pembelajaran ditulis dipapan tulis, lalu siswa diminta untuk menyalin catatan dilembar belajar siswa yang sudah disediakan. Lalu siswa diminta untuk menempelkan nama-nama bagian pohon pada gambar yang sudah disediakan. Setelah selesai siswa diajak untuk membuat

jus mangga. Karena listrik sekolah mati, pembelajaran membuat jus mangga diganti hari Jum'at di dapur sekolah. Siswa bersama dengan praktikan membuat jus mangga. Setelah selesai membuat jus mangga praktikan membereskan alat-alat yang digunakan. Pembelajaran ditutup dengan mengulang membuat kesimpulan tentang yang sudah dipelajari. Sebagai reward dalam setiap pembelajaran, praktikan memberikan bintang kepada setiap siswa. Jumlah bintang yang diberikan sesuai dengan kemampuan anak saat mengerjakan latihan, soal, dan melakukan hal yang diminta praktikan.

2. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan praktik terbimbing dikelas. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil pengerjaan soal evaluasi pembelajaran.

a. Pertemuan 1

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian yaitu:

- 1) Siswa mampu mampu membilang sampai dengan 20.
- 2) Siswa mampu mengelompokkan kelereng sampai bilangan 2 angka.
- 3) Siswa mampu mengenal operasi hitung perkalian 2 bilangan.
- 4) Siswa mengetahui perilaku kerjasama saat merawat mainan.

Subyek dapat menguasai secara keseluruhan, namun untuk point ke 3 subyek masih membutuhkan bimbingan.

b. Pertemuan 2

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian yaitu:

- 1) Siswa mampu menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan teks bacaan sederhana.
- 2) Siswa mengetahui huruf yang ditulis dengan besar (huruf kapital).
- 3) Siswa mengetahui sikap persatuan saat bermain bersama.

Subyek mengalami kesulitan pada seluruh point. Subyek membutuhkan pendampingan dan bimbingan dari praktikan. Subyek harus dijelaskan kembali dan mengulang kembali materi yang disampaikan sampai subyek mampu mengerjakan baik latihan dan soal secara mandiri.

c. Pertemuan 3

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian yaitu:

- 1) Siswa mampu menjawab pertanyaan sederhana dengan kata tanya siapa dan apa berdasarkan teks bacaan.
- 2) Siswa mampu membilang sampai bilangan 2 angka.
- 3) Siswa mampu mengelompokkan karet dengan 2 bilangan.
- 4) Siswa mampu menjawab pertanyaan operasi hitung perkalian.
- 5) Siswa mampu bekerjasama saat bermain bersama.

Subyek mengalami kesulitan pada ponit pertama, ketiga, dan keempat. Subyek kurang paham dengan maksud penggunaan kata tanya siapa. Praktikan harus menjelaskan kembali serta merecall ingatan subyek. Kemampuan menghitung yang lebih rendah dan lambat dibandingkan siswa yang lain, membuat subyek membutuhkan waktu yang lebih lama dan pendampingan khusus.

d. Pertemuan 4

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian yaitu:

- 1) Siswa mengetahui huruf yang ditulis dengan besar atau huruf kapital.
- 2) Siswa mengetahui penggunaan kata tanya dimana.

Subyek tidak mengalami kesulitan yang berarti untuk point pertama, namun jika dibandingkan dengan teman yang lain subyek membutuhkan pendampingan dan bimbingan khusus untuk mencari huruf yang ditulis besar. Hal ini dikarenakan subyek tidak percaya diri dengan jawaban yang dimiliki. Untuk point ke dua, subyek mengalami kesulitan, subyek harus diberikan penjelasan kembali tentang penggunaan kata tanya dimana dan diberikan pendampingan serta bimbingan khusus.

e. Pertemuan 5

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian yaitu:

- 1) Siswa mampu membilang permen sampai bilangan 2 angka.
- 2) Siswa mampu mengelompokkan permen dengan 2 bilangan.
- 3) Siswa mampu menjawab pertanyaan operasi hitung pembagian.

4) Siswa mampu mewarnai gambar permainan tradisional.

Subyek mengalami kesulitan pada point ke 3. Kemampuan berhitung subyek yang baru sampai dengan pengurangan tanpa meminjam membuat subyek kesulitan dalam operasi hitung pembagian. Subyek sering melakukan kesalahan saat berhitung dengan operasi hitung pengurangan. Praktikan harus memberikan bimbingan dan pendampingan saat subyek mengerjakan latihan dan soal.

f. Pertemuan 6

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian yaitu:

- 1) Siswa mengetahui penggunaan kata tanya berapa.
 - 2) Siswa mampu berhitung operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk soal cerita dengan menggunakan kata berapa.
 - 3) Siswa mampu mengidentifikasi nama-nama bagian pohon mangga.
- Subyek tidak mengalami kesulitan yang berarti untuk seluruh point. Hanya subyek membutuhkan sedikit pendampingan dan bimbingan untuk membantu subyek yang kebingungan menjawab.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik PPL

Berdasarkan serangkaian kegiatan pembelajaran melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SLB Negeri 2 Bantul kelas IIIA SDLB dengan subyek Feri Kurniawan, terjadi peningkatan yang dialami oleh siswa. Namun, tidak didapati peningkatan pada kemampuan berhitung dan kemampuan artikulasi. Adapun kemajuan yang dialami oleh yaitu:

a. Akademik

Bahasa

Pada kemampuan membaca subyek sudah menunjukkan meningkat yaitu, terlihat kecepatan subyek saat membaca lebih cepat dan tidak tertinggal terlalu jauh dengan teman-teman sekelasnya. Dalam pemahaman instruksi subyek sudah menunjukkan peningkatan, dalam setiap evaluasi yang dilakukan subyek mampu memahami instruksi yang diberikan dalam latihan dan soal yang diberikan

meskipun dengan sedikit pendampingan dari praktikan. Pada aspek menulis, subyek sudah menunjukkan peningkatan. Subyek sudah mau menulis kata yang belum selesai dari kiri. Untuk kesalahan saat menulis subyek masih sering mengalami kesalahan saat menulis, tapi jauh sudah meningkat dari kemampuan awalnya. Penghilangan huruf masih sering terjadi namun untuk penulisan kata yang dihilangkan sudah tidak terjadi. Subyek sudah mulai terbiasa menulis dengan huruf yang lebih kecil, hanya dibutuhkan satu baris untuk menulis. Untuk kecepatan dalam menulis, belum terjadi peningkatan yang berarti.

b. Kompensatoris

1) Kemampuan wicara dan persepsi bunyi

Kemampuan wicara subyek mengalami peningkatan terlihat dari saat berbicara dengan orang lain subyek tidak menggunakan bahasa isyarat. Untuk kemampuan persepsi bunyi, saat pembelajaran BKPBI subyek mampu membedakan panjang pendek bunyi, arah sumber bunyi, dan memainkan beberapa alat musik. Namun untuk memainkan alat musik subyek membutuhkan pendampingan lebih.

2) Kosakata

Kosakata yang dikuasi subyek mulai bertambah dengan pembelajaran yang sudah diberikan. Kosakata baru yang mulai dikuasi subyek terbatas pada kosakata yang digunakan dalam proses pembelajaran. Misalnya pelepah pisang, daun, batang, kelereng, yoyo, lompat tali, dan akar.

2. Refleksi dan Tindak Lanjut Subjek

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan, adapun beberapa hal yang dapat digunakan sebagai catatan dan tindak lanjut, antara lain:

a. Refleksi Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak terlepas dari hambatan-hambatan pelaksanaan. Adapun hambatan yang ada, yaitu penguasaan kelas.

Praktikan masih mengalami masalah pada penguasaan kelas, karena selain fokus pada satu subyek, praktikan juga harus memperhatikan seluruh siswa dalam satu kelas. Saat sedang

memberikan bimbingan untuk subyek, siswa lain memanggil dan meminta bantuan. Hal tersebut membuat praktikan kualahan untuk mendampingi dua siswa dalam waktu bersamaan. Selain itu saat seluruh siswa antusias saat proses pembelajaran, praktikan tidak dapat mengkondisikan siswa yang berteriak keras berebutan untuk menjawab pertanyaan.

Dengan adanya permasalahan dalam penguasaan kelas tersebut menjadikan praktikan harus lebih belajar untuk mampu menguasai kelas dengan membagi waktu untuk mendampingi dua siswa dan belajar untuk mampu mengkondisikan siswa yang ramai berteriak-triak saat proses pembelajaran.

b. Tindak Lanjut Subyek

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan pada subjek dan peningkatan yang terjadi, adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan kepada subjek anatara lain:

1) Menulis

Pada aspek menulis, subjek masih perlu mendapatkan bimbingan agar dapat menyelesaikan tulisannya dengan lebih cepat dan tanpa terjadi penghilangan huruf.

2) Berhitung

Pada aspek berhitung subjek sangat perlu mendapatkan bimbingan secara terus-menerus dan berkala untuk meningkatkan kemampuan berhitung dan ketelitian saat berhitung.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) atau Magang III merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di SLB Negeri2 Bantul. Praktikan melakukan praktik mengajar di kelas IIIA SDLB dengan jumlah siswa sebanyak 4 siswa. Pratkan fokus pada satu subjek yang bernama Feri Kurniawan. Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebanyak sebanyak 6 kali pertemuan dengan secara keseluruhan merupakan praktik mengajar terbimbing.

Selain praktik mengajar, pratikan juga mengikuti serangkaian kegiatan sekolah, seperti kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan, Akreditasi Sekolah, Syawalan, dan perayaan Hari Raya Idhul Adha.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki banyak manfaat bagi praktikan, diantaranya :

1. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
2. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya, keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.

3. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
4. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan di sekolah.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Mempertahankan komunikasi yang baik dan komunikatif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta sehingga pada tahun-tahun berikutnya dapat digunakan untuk tempat PPL.
 - c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan Mahasiswa PPL atau Magang III, sehingga dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan baik yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah mengenai Pendidikan Luar Biasa.
2. Bagi Universitas
 - a. Menjalin hubungan yang intensif antara pihak LPPMP, Dosen Pembimbing, Sekolah dan Mahasiswa guna koordinasi pelaksanaan PPL yang lebih baik.
 - b. Pemantauan kegiatan PPL sebaiknya dilakukan secara menyeluruh dari LPPMP baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh kelompok PPL.
 - c. Pembekalan PPL yang dilaksanakan lebih terperinci supaya ada peningkatan pelaksanaan PPL dari tahun
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa yang akan melakukan PPL selanjutnya perlu memperhatikan setiap informasi baru mengenai PPL yang dilaksanakan sehingga pelaksanaan berjalan dengan lancar.
 - b. Mahasiswa harus menjalin hubungan baik dengan semua pihak guna kelancaran pelaksanaan PPL.

- c. Mahasiswa harus mempersiapkan program PPL dengan matang guna kelancaran pelaksanaan PPL.
- d. Mahasiswa harus memiliki sikap tanggung-jawab, pantang menyerah, ulet, kerjasama antar anggota PPL dalam melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

PP PPL dan PKL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

MATRIK KEGIATAN PPL



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

F01
Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SLB Negeri 2 Bantul	NAMA MAHASISWA	: DENARA HUSNA AFIATI
ALAMAT SEKOLAH	: Jalan Imogiri Barat km 4,5 Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul.	NIM	: 13103244036
GURU PEMBIMBING LAPANGAN	: IIS NURLAELA, S. Pd	FAK/ JUR/ PRODI	: FIP / PLB / PLB
		DOSEN PEMBIMBING	: AINI MAHABBATI, S. Pd., M.A

No.	Program / Kegiatan	Bulan									Jumlah Jam
		Juli		Agustus					Sept		
		Minggu Ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pembuatan Program Ppl										
	Koordiansi dengan Pihak Sekolah	3									3
	Menyusumsm Matriks Program PPL	4									4

2	Praktik Mengajar										
	a. Persiapan										
	1) Koordianasi dengan Pihak Guru Kelas		1								1
	2) Konsultasi dengan Guru Pembimbing		2	3			2	2	4		13
	3) Penyusunan RPP			4			4	4	5		17
	4) Pembuatan Media		2	3			3	3	5		16
	b. Pelaksanaan Mengajar			1.5			3	3	3		10,5
3	c. Evaluasi Praktik Mengajar			1			1	1	1		4
	Kegiatan Sekolah										
	Pendampingan KBM	18	18	18	6	9	18	18	18	3	126
	Kerja Bakti Bersama	8						4	4		16
	Syawalan	8									8
	Senam Bersama	4	1	1	1	1	1	1	1	1	12
	Piket Harian	5	5	5	5	4	5	5	5	3	42
	Upacara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	Lomba 17 Agustus				27						27
4	Akreditasi Sekolah SMA-LB					25					25
	Kegiatan Kelompok PPL										
4	Idhul Adha									6	6

	Pelatihan Membuat Gelang dan Mewarnai									4	4
	Perpisahan dan Penarikan PPL									10	10
	Pembuatan Laporan PPL									8	8
Total Jumlah Jam Kegiatan											372.5

Mengetahui,

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd
NIP. 19690630 199203 2 007

Aini Mahabbati, M. A
NIP. 19810309 200604 2 001

Denara Husna Afiati
NIM. 13103244036

LAMPIRAN 2

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

Nama Sekolah : SLB Negeri 2 Bantul

Alamat : Jalan Imogiri Barat Wojo Bangunharjo Sewon Bantul

A. Informasi Umum

Nama Siswa : Feri kurniawan

Alamat, No telp. : Prawirodirjan GM V/845 RT 59 RW 18
Gondomanan, Yogyakarta.

Kelas : 3 SDLB

Tanggal lahir/usia : 24 Feburari 2007 / 9 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Kebutuhan Khusus siswa : Tunarungu

B. Masalah yang Dihadapi Guru Kelas

1. Akademik/prak akademik:

a. Membaca

Dalam aspek membaca masalah yang dihadapi guru kelas yaitu kemampuan membaca subyek sampai dengan membaca persuku-kata, subyek masih mengalami kesulitan jika membaca satu kata secara langsung.

b. Menulis

Menurut penuturan guru saat menulis subyek membutuhkan waktu yang lebih lama jika dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya. Tulisan yang dihasilkan subyek kurang rapih, terlalu besar, dan banyak huruf yang terlewat. Guru harus selalu memotivasi subyek dalam setiap proses pembelajaran.

c. Berhitung

Menurut penuturan guru, kemampuan hitung subyek bagus. Masalah yang dihadapi guru subyek masih kesulitan dalam mengurutkan bilangan dan operasi hitung pengurangan. Masalah ini juga dialami oleh satu teman sekelas subyek. Guru harus selalu memotivasi subyek dalam setiap proses pembelajaran.

d. Agama islam

Kemampuan agama subyek sudah cukup bagus. Subyek dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Mampu menguasai menyusun ayat dengan menggunakan puzzle namun dengan melihat ayat yang sudah disediakan. Hanya saja untuk membaca surat subyek masih mengalami kesulitan.

e. Seni budaya dan keterampilan

Dalam aspek seni budaya khususnya menggambar dan mewarnai, kemampuan subyek sangat bagus. Hasil gambaran dan mewarnai subyek lebih rapi dibandingkan teman-teman yang lain.

f. Menari

Kemampuan menari subyek menurut guru tari tidak mengalami masalah. Subyek dapat mengikuti pembelajaran tari dengan sangat baik. Tidak ada hambatan yang berarti pada setiap proses pembelajaran.

2. Kompensatoris dan fungsional:

a. Tingkat pendengaran

Tingkat pendengaran yang dimiliki subyek berada pada ketunarunguan tipe berat. Walaupun demikian subyek masih mampu mendengar bunyi dalam intensitas yang tinggi.

b. Artikulasi

Menurut penuturan guru binawicara, perkembangan kemampuan artikulasi yang dimiliki subyek masih sangat lambat. Suara yang dihasilkan sengau, parau, dan pengucapan kurang jelas. Untuk vokalisasi subyek sudah bagus.

c. Kosakata

Berdasarkan penuturan guru kelas dan guru binawicara kosa kata yang dikuasai subjek berkisar 100 an. Kosakata yang dikuasai oleh subyek masih sangat sedikit dibanding teman-teman sekelasnya, terbatas pada kosakata sehari-hari.

C. Masalah yang Dihadapi Orangtua

Menurut penuturan orangtua masalah yang dihadapi orangtua dari segi akademik yaitu subyek masih kesulitan dalam membaca serta masih mengeja kata dan kemampuan menulis subyek yang masih lambat. Dalam mengingat subyek masih sering lupa. Segi emosi subyek mudah menangis dan marah. Terlebih saat subyek meminta sesuatu (mainan), jika tidak dituruti subyek akan menangis kemudian marah. Sewaktu kecil subyek memiliki kebiasaan memukul

pintu jika sedang marah. Namun setelah sekolah kebiasaan marah sedikit berkurang. Amarah subyek sering muncul ketika subyek sedang membuat prakarya diejek oleh kakaknya jelek dan saat orangtua tidak memahami yang diinginkan subyek. Subyek tidak dapat diganggu jika sedang melihat TV meskipun orangtua sudah melakukan kontak fisik (disentuh, disenggol). Orangtua tidak mengalami masalah dari kemandirian dan interaksi sosial yang dimiliki oleh subyek.

D. Hasil Assesmen dan Analisis Kasus

2. Assesmen Lengkap yang Diterima dari Ahli

Tidak ada asesmen lengkap yang diterima oleh penulis dari ahli yang melakukan asesmen sebelumnya. Hanya hasil asesmen tes pendengaran dengan menggunakann audiogram namun tanpa jumlah total hasil hitung ambang dengar.

Tingkat pendengaran

Dari hasil tes pendengaran audiogram yang diperoleh derajat ketulian subyek yang dihitung dengan menggunakan indeks Fletcher yaitu: Derajat ketulian menurut ISO (International Standard Organization)

Telinga kanan : 113,33 dB (sangat berat)

Telinga kiri : 106,67 dB (sangat berat)

Jadi tingkat pendengaran subyek berada pada ketunarunguan tipe berat.

3. Hasil Asesmen Akademik

a. Membaca

Menurut hasil asesmen kemampuan membaca subyek yang dimiliki masih lambat jika dibanding teman sekelasnya. Subyek dapat membacaa persuku-kata. Pemahaman subyek mengenai kata yang dibaca masih rendah. Subyek mengalami kesulitan dalam memahami instruksi dalam soal. Subyek sering mengalami kesalah saat menjawab soal. Contohnya saat subyek mengerjakan soal, didalam soal tertulis untuk mengurutkan nama hewan mulai dari yang terkecil ke yang terbesar. Namun subyek menjawab nama hewan sesuai dengan urutan gambar yang disediakan.

b. Menulis

Untuk menulis subyek membutuhkan waktu yang lebih lama, dua kali lipat dibandingkan teman satu kelasnya. Tulisan yang dihasilkan tidak rapih. Tulisan subyek sangat besar membutuhkan 2 baris untuk menulis, jika kalimat yang ditulis belum selesai subyek akan menulisnya di bawah kata paling akhir bukan ditulis diawal garis. Subyek sering

mengalami kesalahan saat menulis, banyak huruf atau kata yang dihilangkan. Kesalahan penulisan terkadang sering disadari oleh subyek, sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama lagi membetulkan huruf atau kata yang salah dan untuk menyelesaikan satu kata.

Selain itu subyek sering mengalami kesulitan dalam menulis kata-kata yang sudah diketahui. Subyek sering lupa bagaimana menuliskan kata tersebut. Misalkan, subyek sudah mengetahui bahwa gambar menunjukkan gambar gajah, namun subyek kesulitan dalam menulis gajah. Dalam proses pembelajaran subyek harus terus diingatkan untuk menulis agar lebih cepat.

c. Berhitung

Subyek sudah membilang angka sampai dengan ratusan. Kemampuan berhitung subyek sampai dengan perhitungan dengan meminjam. Subyek tidak mengalami masalah untuk menjumlah dengan menyimpan namun masih kesulitan dengan pengurangan dengan meminjam. Subyek harus selalu dibimbing saat mengerjakan soal-soal yang dirasa subyek kesulitan.

d. Agama islam

Dalam pelajaran agama islam kemampuan membaca huruf-huruf arab cukup bagus, namun masih tertinggal jika dibandingkan dengan teman-temannya. Karena subyek mengikuti les (TPA) di luar jam sekolah, kemampuan membaca Al-Qur'an subyek sudah cukup bagus hanya sering lupa.

e. Seni budaya dan keterampilan

Subyek memiliki keterampilan khusus dalam menggambar dan mewarnai. Hasil dari gambaran dan mewarnai subyek rapi dan cukup bagus. Namun dibutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya karena kebiasaan subyek yang suka mengobrol.

f. Menari

Dalam menari subyek tidak mengalami masalah yang berarti. Saat mengikuti pembelajaran menari, subyek dapat melakukan gerakan tari yang diajarkan. Gerakan yang dihasilkan cukup bagus dan luwes.

4. Hasil Asesmen Kompensatoris

a. Kemampuan Wicara dan Persepsi Bunyi

Kemampuan wicara subyek masih rendah. Subyek lebih sering menggunakan bahasa isyarat. Kata-kata yang diucapkan sering tidak jelas. Subyek berbicara dengan sangat cepat. Untuk kemampuan persepsi

bunyi, subyek masih dapat mendengar bunyi dengan intensitas suara yang tinggi. Untuk membedakan arah sumber bunyi subyek masih mengalami kesulitan. Untuk membedakan jenis sumber bunyi subyek hanya dapat membedakan beberapa sumber bunyi, misalkan petir, gong. Jenis sumber yang dapat dibedakan oleh subyek hanya bunyi-bunyian yang memiliki intensitas suara yang tinggi.

b. Artikulasi

Kemampuan artikulasi subyek masih rendah, suara yang dihasilkan sangat lirih. Subyek sering mengalami kesulitan dengan huruf G. Saat latihan binawicara subyek mengucapkan huruf G menjadi D. Misalkan kata Gatal menjadi Datal ataupun pengucapan huruf G hilang sehingga menjadi Atal dan kata Go menjadi Do. Posisi lidah subyek belum konsisten, subyek sering lupa dengan posisi lidah yang tepat untuk pengucapan huruf G.

c. Kosakata

Kosakata yang dikuasi subyek berkisar puluhan kata (80an). Kosakata yang dikuasi subyek yaitu kata-kata sehari-hari dan kata-kata yang sering digunakan. Buah-buah yang dikenal subyek sangat terbatas contohnya pisang, salak, jeruk, apel, dan nanas. Saat penulis memegang pias kata yang bertuliskan pepaya subyek tidak dapat menjawab dengan benar, subyek mengambil pias gambah buah sawo. Saat mengerjakan soal subyek diminta untuk menyebutkan nama buah, dalam gambar terlihat gambar buah semangka namun subyek menjawab kasur. Nama-nama hewan yang dikuasi subyek antara lain gajah, ayam, kambing, kucing, ular, tikus, burung, ikan, nyamuk, dan katak. Untuk kata kerja yang dikuasai subyek antara lain: menulis, membaca, makan, minum, bermain, tidur, menari, memukul, menghapus, menyapu, mengepel, melipat dan kata-kata kerja yang sering digunakan subyek dalam kehidupan sehari-hari.

E. Tujuan Tahunan

1. Akademik

- a. Subjek mampu memperbaiki tulisannya dalam aspek menulis, tulisan subjek menjadi lebih rapi serta tidak ada huruf atau kata yang terlewati.
- b. Kosakata yang dimiliki subjek bertambah lebih banyak dari sebelumnya (150 kata). Kosakata yang dikuasai meliputi kata kerja, kata benda, nama

hewan, nama buah dan kata-kata yang digunakan dilingkungan sekitar. Dengan kosakata yang bertambah subyek akan dapat menulis dengan lebih cepat.

- c. Subyek mampu menghitung pengurangan dengan meminjam dengan tepat.
- d. Subyek mampu memahami instruksi dari soal-soal.

2. Kompensatoris

a. Tingkat Pendengaran

Subyek mampu mengoptimalkan sisa pendengaran yang dimiliki dan meningkatkan kepekaan terhadap bunyi.

b. Artikulasi

Subyek diharapkan mampu mengucapkan kata dengan benar terutama kata yang terdapat huruf G di dalamnya. Mampu mengingat posisi lidah, bibir dengan letak yang benar sehingga kata yang diucapkan juga benar tidak salah dan mudah dipahami oleh orang lain dan mampu mengeluarkan suara setiap berbicara meskipun dengan lirih.

c. Kosakata

Subyek mampu menambah jumlah kosakata yang dikuasai dari 80 kata menjadi lebih dari 150 kata. Kosakata dalam hal kata kerja, kata benda, dan kata sifat yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan pembelajaran.

F. Tujuan Jangka Pendek

- 1. Tanggal penyusunan :18 Juli 2016
- 2. Tanggal evaluasi : 8 September 2016
- 3. a. Aspek Akademik

Mata pelajaran	Kemampuan siswa saat ini	Kondisi yangditetapkan oleh praktikan	Indikator keberhasilan	Evaluasi (hasil) dan tanggal pelaksanaan
Membaca	Dapat membaca persuku-kata. Pemahaman kata yang dibaca masih rendah. Kesulitan dalam memahami	Subyek diberi bimbingan dan pengawasan saat membaca agar mengurangi kebiasaan mengobrol	Mampu membaca dengan lebih cepat.	Evaluasi secara unjuk kerja.

	instruksi dalam soal.	saat sedang membaca.		
Menulis	Membutuhkan waktu yang lebih lama, tidak rapih, dan sering mengalami kesalahan saat menulis	Membimbing untuk menulis dengan lebih rapi, memberi jarak antar kata dan memberi latihan untuk menulis dengan ukuran yang lebih kecil.	Mampu menulis dengan lebih cepat, rapi dan tepat tanpa terjadi kesalahan penulisan.	Evaluasi secara unjuk kerja.
Berhitung	Kesulitan dengan pengurangan dengan meminjam	Latihan dengan bimbangan saat mengerjakan soal dengan pengurangan meminjam.	Mampu berhitung pengurangan dengan meminjam dengan tepat.	Evaluasi secara tertulis.

b. Aspek Kompensatoris

Aspek kemampuan	Kemampuan siswa saat ini	Kondisi yangditetapkan oleh praktikan	Indikator keberhasilan	Evaluasi (hasil) dan tanggal pelaksanaan
Artikulasi	Subyek mengalami kesulitan dengan huruf G. Subyek mengucapkan huruf G menjadi D	Dengan terus berlatih pengucapan kata yang terdapat huruf G di dalamnya melalui percakapan dan pembelajaran bina wicara.	Mampu mengucapkan kata dengan benar terutama kata yang terdapat huruf G di dalamnya.	Evaluasi secara lisan. Mengucapkan kata yang terdapat huruf G dengan tepat.

Kosakata	Kosakata yang dikuasi berkisar puluhan kata (80an). Kosakata yang dikuasi subyek yaitu kata-kata sehari-hari dan kata-kata yang sering digunakan	Membaca buku dengan bantuan media gambar untuk menjelaskan makna dalam setiap kata. Mengulang-ulang kata yang baru agar subyek semakin mengingat.	Mampu menguasai kosakata dari 80 kata menjadi 100 kata.	Evaluasi secara tertulis. Menjodohkan gambar dan nama, serta menuliskan nama gambar yang tersedia.
Kemampuan wicara dan persepsi bunyi	Dapat mendengar bunyi dengan intensitas suara yang tinggi. Kesulitan dalam membedakan arah sumber bunyi.	Dengan pembelajaran BKPBI melalui pemberian latihan dengan membunyikan suara dengan intensitas tinggi dan rendah, arah sumber bunyi, dan ada tidaknya sumber bunyi.	Mampu membedakan bunyi dengan intensitas tinggi dan rendah, arah sumber bunyi, dan ada tidaknya sumber bunyi.	Evaluasi secara unjuk kerja. Dapat menunjukkan arah sumber bunyi saat subyek menutup mata.

LAMPIRAN 3

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SLB Negeri 2 Bantul
Kelas/ Semester : III (tiga)/ Semester 1
Tema : Bermain di Lingkunganku
Sub Teman : Bermain di Rumah
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 30Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia.	
3.2 Mengenal teks narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain dilingkungan, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan.	3.2.1 Membaca teks narasi sederhana tentang merawat mainan. 3.2.2 Menanyakan isi teks narasi sederhana tentang merawat mainan.
4.2 Menceritakan kembali teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain	

di lingkungan, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan.	
Matematika	
3.3 Menenal operasi hitung perkalian 2 bilangan satu angka dengan hasil sampai dengan 50 menggunakan benda konkrit.	3.3.1 Menghitung kelereng dari 1-20. 3.3.2 Mengelompokkan kelereng enam-enam, sisa dua. 3.3.3 Mengelompokkan kelereng tujuh-tujuh, sisa enam
PPKn	
1.4 Menerima dengan tulus makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	
2.4 Menerima makna persatuan dalam keberagaman di masyarakat.	2.4.1 Menyebutkan contoh perilaku membantu orang lain dalam kesulitan. 2.4.3 Menyebutkan contoh perilaku membantu orangtua dalam membersihkan ruangan.
4.4 Melaksanakan perilaku yang mencerminkan makna persatuan di masyarakat.	4.4.1 Menyebutkan contoh perilaku kerja sama saat merawat mainan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks narasi sederhana siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
2. Dengan membaca teks narasi sederhana siswa dapat bermain peran merawat mainan.
3. Dengan mengenal operasi hitung perkalian bilangan 2 angka siswa dapat membilang kelereng 1 sampai 20.
4. Dengan mengenal operasi hitung perkalian bilangan 2 angka siswa dapat mengelompokkan kelereng enam-enam, tujuh-tujuh.
5. Dengan menerima dengan tulus makna bersatu dalam keberagamaan di lingkungan siswa biasa berdoa sebelum belajar.
6. Dengan menerima dengan tulus makna bersatu dalam keberagamaan

- di lingkungan siswa berperilaku syukur sesudah selesai kegiatan.
7. Dengan mengenal rasa persatuan di lingkungan siswa dapat bekerjasama dengan teman.
 8. Dengan mengenal rasa persatuan di lingkungan siswa bermain peran dalam merawat mainan.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia
 - a. Membaca teks.
 - b. Menjawab pertanyaan.

Merawat Mainan

Mila dan adiknya sudah selesai bermain bola bekel.
 Mereka merawat mainan bersama.
 Mila membersihkan bola bekel.
 Adik Mila memasukan bekel di tempatnya.
 Mereka menaruh di rak mainan.
 Mereka bekerja sama dalam merawat mainan.

2. Matematika
 - a. Kelereng berjumlah 20 sebagai media hitung.
 - b. Dikelompokkan enam-enam.
 - c. Dikelompokkan tujuh-tujuh.
3. PPKn

Membedakan mana yang merupakan contoh perilaku kerja sama saat merawat mainan.

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).
2. Metode: discovery learning, bercakap.

F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Gambar yang mencerminkan sikap kerja sama.
2. Gambar ilustrasi merawat mainan. Kardus mainan dan mainan.
3. Buku siswa tema 3 “Bermain di Lingkungan”

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa. 2. Guru mengondisikan siswa secara klasikal agar siswa siap untuk menerima pelajaran. 3. Guru bersama dengan siswa berdo'a bersama. 4. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu "bermain di lingkunganku". 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca dan mengamati tentang gambar ilustrasi tentang merawat maianan bersama adik. 2. Guru mempercakapkan isi bacaan tentang merawat mainan bersama. 3. Siswa diarahkan untuk dapat menjawab pertanyaan. 4. Guru mengajak siswa sambil bermain agar suasana lebih menarik dan kondusif. 5. Siswa dibimbing untuk latihan menghitung kelereng. Kembangkan dengan benda yang lain yang dimiliki siswa. Jumlah yang dihitung berjumlah 20. 6. Mengelompokkan kelerengenam-enam dan tujuh-tujuh. 7. Guru membimbing siswa untuk mengamati sebuah gambar tentang sikap kerjasama. 8. Guru membimbing siswa untuk melakukan percakapan dengan teman-teman. 9. Guru menunjukkan gambar yang mencerminkan sikap kerja sama. 10. Siswa diajak untuk mempercakapkan gambar ilustrasi kerja sama saat merawat mainan. 11. Guru menciptakan suasana belajar yang 	70 menit

	demokratis, sehingga masing-masing siswa secara mandiri mampu memahami gambar tentang kerja sama dengan teliti. Menuliskan hasil percakapan gambar tentang kerja sama dengan teliti.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran bahwa merawat mainan mengelompokkan bilangan enam-enam dan tujuh-tujuh, berdoa, bersyukur dan kerja sama dengan teman itu sangat menyenangkan. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Guru menyampaikan pelajaran untuk hari berikutnya. 	10 menit

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian kinerja
2. Penilaian lisan

Rubrik Penilaian

1. Skala penilaian pengamatan sikap

No	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama
1	Ayman				
2	Fery				
3	Aulia				
4	Hasna				

Keterangan:

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2= cukup
- 1= perlu bimbingan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumla h skor yang di perole h}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Skala penilaian kinerja

No	Indikator	Skor	Deskriptif
1.	Menjawab pertanyaan tentang bacaan “Merawat Mainan”.		
2.	Mampu mengelompokkan 20 kelereng menjadi enam-enam.		
3.	Mampu mengelompokkan 20 kelereng menjadi tujuh-tujuh.		
4.	Menyebutkan contoh perilaku membantu orangtua dalam membersihkan ruangan.		
5.	Mengetahui perilaku merawat mainan.		
6.	Mengetahui perilaku kerjasama saat merawat mainan.		
7.	Mampu merawat mainan.		

Rubrik penilaian:

- Skor 4: siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tanpa bantuan.
- Skor 3: siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tapi masih memerlukan bantuan guru.
- Skor 2: siswa dapat melaksanakan tugas dengan bantuan guru meskipun hasilnya kurang baik.
- Skor 1: siswa tidak dapat melaksanakan tugas meskipun sudah di bantuan guru.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Bantul, 04 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Iis Nurlaela, S.Pd
NIP. 19741113 200801 2 004

Denara Husna Afiati
NIM. 13103244036

LAMPIRAN

Daftar pertanyaan

1. Siapa yang merawat mainan?
2. Mainan disimpan dimana?
3. Kelompokkan satu kelompok terdiri dari 6 kelereng!
4. Kelompokkan satu kelompok terdiri dari 7 kelereng!
5. Beri contoh perilaku membantu orangtua dalam membersihkan ruangan!
6. Gambar mana yang menunjukkan perilaku merawat mainan?



7. Gambar mana yang menunjukkan perilaku bekerja sama merawat mainan?



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SLB Negeri 2 Bantul
Kelas/ Semester : III (tiga)/ Semester 1
Tema : Bermain di Lingkunganku
Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 30Menit)
Pertemuan ke : 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia.	
3.2 Mengenal teks narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain dilingkungan, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan.	3.2.3 Membaca teks narasi sederhana tentang bermain di rumah. 3.2.4 Menjawab pertanyaan teks tentang narasi sederhana tentang bermain di lingkungan rumah.

	3.2.5 Menunjukkan huruf besar yang terdapat pada teks cerita narasi sederhana tentang bermain di lingkungan rumah.
PPKn	
1.4 Menerima dengan tulus makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	
2.4 Menerima makna persatuan dalam keberagaman di masyarakat.	
3.4 Mengenal makna persatuan dalam keberagaman di masyarakat.	3.4.1 Menyebutkan contoh perilaku kerjasama saat bermain.
4.4 Melaksanakan perilaku yang mencerminkan makna persatuan di masyarakat.	4.4.2 Melaksanakan persatuan saat sedang bermain.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks cerita sederhana siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
2. Dengan membaca teks cerita sederhana siswa dapat menunjukkan kata yang ditulis dengan huruf besar.
3. Dengan tulus menerima maka bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar siswa dapat mencontoh sikap kerja sama dengan teman pada saat bermain.
4. Dengan melakukan sikap persatuan di masyarakat siswa dapat menyebutkan contoh sikap yang mencerminkan skor persatuan waktu bermain.
5. Anak mampu menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman waktu bermain.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia
 - a. Membaca teks sederhana tentang bermain di lingkungan rumah yang berjudul bermain tali.

Bermin Tali

Ayu dan Nina bermain di rumah Mila.
“Ayo kita main loncat tali,” ajak Ayu.
“Ayo, di lapangan ya,” sahut Mila.
Mila, Ayu, dan Nina berlari ke lapangan.
Mereka swit, ternyata Mila yang menang.
Ayu dan Nina memegang ujung tali sambil diputarakan Mila mulai meloncat sambil menghitung, Satu ... dua ... tiga ... empat ...
Wah seru, kompak sekali.
Sebelum dan sesudah bermain mereka berdoa.

- b. Menjawab pertanyaan teks narasi sederhana tentang bermain tali dengan kata tanya yang tepat.
 - c. Mencari kata yang di tulis dengan huruf besar dan menuliskan kata yang di tulis dengan huruf besar dalam bacaan teks. Contoh Ayu, Nina dan Mila.
2. PPKn
- a. Sikap kerjasama saat sedang bermain dengan teman.
 - b. Menyebutkan contoh sikap yang mencerminkan sikap persatuan dalam bermain.

E. MetodedanPendekatanPembelajaran

- 1. Pendekatansaintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan).
- 2. Metode: discovery learning, bercakap.

F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

- 1. Gambar ilustrasi bermain loncat tali.
- 2. Gambar ilustrasi persatuan saat bermain dan berkelahi saat bermain.
- 3. Buku siswa tema 3 “Bermain di Lingkungan”.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa. 3. Guru mengondisikan siswa secara klasikal agar siswa siap untuk menerima pelajaran. 4. Guru bersama dengan siswa berdo'a bersama. 5. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu "bermain di lingkunganku". 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca dan mengamati tentang gambar ilustrasi tentang bermain tali. 2. Guru mempercakapkan isi bacaan tentang bermain tali. 3. Siswa diarahkan untuk dapat menjawab pertanyaan. 4. Siswa dibimbing untuk mencari kata yang ditulis dengan huruf besar. 5. Guru membimbing siswa untuk mengamati sebuah gambar tentang sikap persatuan saat sedang bermain. 6. Guru membimbing siswa untuk melakukan percakapan dengan teman-teman. 7. Guru menunjukkan gambar yang mencerminkan sikap persatuan. 8. Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa secara mandiri mampu memahami gambar tentang kerja sama dengan teliti. Menuliskan hasil percakapan gambar tentang kerja sama dengan teliti. 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran bahwa bermain loncat tali, bekerja sama dengan teman itu menyenangkan dan membuat semangat belajar. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah 	10 menit

	<p>dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>4. Guru menyampaikan pelajaran untuk hari berikutnya.</p>	
--	--	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian kinerja
2. Penilaian lisan

Rubrik Penilaian

1. Skala penilaian pengamatan sikap

No	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama
1	Ayman				
2	Fery				
3	Aulia				
4	Hasna				

Keterangan:

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2= cukup
- 1= perlu bimbingan

2. Skala penilaian kinerja

No	Indikator	Skor	Deskriptif
1.	Menjawab pertanyaan tentang bacaan “Bermain Tali”.		
2.	Mencari kata yang di tulis dengan huruf besar		
3.	Menuliskan kata yang di tulis dengan huruf besar.		
4.	Mengetahui perilaku kerjasama saat sedang bermain.		
5.	Menyebutkan contoh sikap kerja		

	sama dengan teman saat sedang bermain.		
6.	Melaksanakan persatuan saat sedang bermain bersama teman.		

Rubrik penilaian:

- Skor 4: siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tanpa bantuan.
- Skor 3: siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tapi masih memerlukan bantuan guru.
- Skor 2: siswa dapat melaksanakan tugas dengan bantuan guru meskipun hasilnya kurang baik.
- Skor 1: siswa tidak dapat melaksanakan tugas meskipun sudah di bantuan guru.

Bantul, 22 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Iis Nurlaela, S.Pd
NIP. 19741113 200801 2 004

Denara Husna Afiati
NIM. 13103244036

LAMPIRAN

Daftar pertanyaan

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Siapa saja yang sedang bermain tali?
3. Siapa yang memegang ujung tali saat sedang bermain?
4. Gunting gambar dibawah ini dan masukkan kedalam kotak yang sesuai!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SLB Negeri 2 Bantul
Kelas/ Semester : III (tiga)/ Semester 1
Tema : Bermain di Lingkunganku
Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 30Menit)
Pertemuan ke : 2

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia.	
3.2 Mengenal teks narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain dilingkungan, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan.	3.2.6 Membaca teks narasi sederhana tentang bermain di rumah. 3.2.7 Menjawab pertanyaan teks tentang narasi sederhana tentang bermain di lingkungan rumah.

	3.2.8 Menunjukkan huruf besar yang terdapat pada teks cerita narasi sederhana tentang bermain di lingkungan rumah.
Matematika	
3.3 Mengetahui operasi hitung perkalian 2 bilangan satu angka dengan hasil sampai dengan 50 menggunakan benda konkret.	3.3.4 Menghitung tali karet sampai dua puluh. 3.3.5 Mengelompokkan benda empat-empat, satu kali sampai sepuluh kali. 3.3.6 Mengamati tanda tambah menjadi kali.
4.3 Menghitung operasi hitung perkalian 2 bilangan satu angka dengan hasil sampai dengan 50 menggunakan media benda konkret.	4.3.1 Mengalikan operasi hitung perkalian dua angka dengan hasil 20.
PPKn	
4.4 Melaksanakan perilaku yang mencerminkan makna persatuan di masyarakat.	4.4.3 Melaksanakan persatuan saat sedang bermain.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks cerita sederhana siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
2. Dengan membaca teks cerita sederhana siswa dapat menunjukkan kata yang ditulis dengan huruf besar.
3. Dengan mengenal operasi hitung perkalian 2 bilangan satu angka siswa dapat menghitung sampai 30.
4. Dengan mengenal operasi hitung perkalian 2 bilangan satu angka siswa dapat mengoperasikan perkalian empat satu kali.
5. Dengan mengenal operasi hitung perkalian 2 bilangan satu angka siswa dapat mengganti jumlah menjadi kali.
6. Dengan mengenal operasi hitung perkalian 2 bilangan satu angka siswa dapat mengoperasikan bilangan dua angka sampai 30.
7. Anak mampu menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman waktu bermain.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia

a. M

e	Bermin Tali
m	Ayu dan Nina bermain di rumah Mila.
b	“Ayo kita main loncat tali,” ajak Ayu.
a	“Ayo, di lapangan ya,” sahut Mila.
c	Mila, Ayu, dan Nina berlari ke lapangan.
a	Mereka swit, ternyata Mila yang menang.
Ayu dan Nina memegang ujung tali sambil diputar oleh Mila mulai	
t	meloncat sambil menghitung, Satu ... dua ... tiga ... empat ...
e	Wah seru, kompak sekali.
k	Sebelum dan sesudah bermain mereka berdoa.

s.

- Menjawab pertanyaan teks narasi sederhana tentang bermain tali dengan kata tanya yang tepat.
- Mencari kata yang ditulis dengan huruf besar dan menuliskan kata yang ditulis dengan huruf besar dalam bacaan teks. Contoh Ayu, Nina dan Mila.

2. Matematika

- Mengelompokkan 20 tali karet menjadi empat-empat dan lima-lima.
- Menggantikan istilah penjumlahan menjadi perkalian.

3. PPKn

Sikap kerjasama saat sedang bermain dengan teman.

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

- Pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan).
- Metode: discovery learning, bercakap.

F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

- Gambar ilustrasi bermain loncat tali.
- Tali karet.
- Buku siswa tema 3 “Bermain di Lingkungan”.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa. 2. Guru mengondisikan siswa secara klasikal agar siswa siap untuk menerima pelajaran. 3. Guru bersama dengan siswa berdo'a bersama. 4. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu "bermain di lingkunganku". 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca dan mengamati tentang gambar ilustrasi tentang bermain tali. 2. Guru mempercakapkan isi bacaan tentang bermain tali. 3. Siswa diarahkan untuk dapat menjawab pertanyaan. 4. Siswa dibimbing untuk latihan menghitung karet. Jumlah yang dihitung berjumlah 20 dan 30. 5. Mengelompokan 20karet empat-empat dan lima-lima. 6. Mengelompokan 30karet lima-lima dan enam-enam. 7. Guru menciptakansuasana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa secara mandiri mampu memahami gambar tentang kerja sama dengan teliti. Menuliskan hasil percakapan gambar tentang kerja sama dengan teliti. 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran bahwa bermain loncat tali, bekerja sama dengan teman itu menyenangkan dan mengalikan bilanganitu mengasyikkan dan membuat semangat belajar. 	10 menit

	2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Gurumenyampaikan pelajaran untuk hari berikutnya.	
--	---	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian kinerja
2. Penilaian lisan

Rubrik Penilaian

1. Skala penilaian pengamatan sikap

No	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama
1	Ayman				
2	Fery				
3	Aulia				
4	Hasna				

Keterangan:

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2= cukup
- 1= perlu bimbingan

2. Skala penilaian kinerja

No	Indikator	Skor	Deskriptif
1.	Menjawab pertanyaan tentang bacaan “Bermain Tali”.		
2.	Mencari kata yang di tulis dengan huruf besar		
3.	Menuliskan kata yang di tulis dengan huruf besar.		
4.	Mampu mengelompokkan 20 karet menjadi empat-empat.		

5.	Mampu mengelompokkan 20 karet menjadi lima-lima.		
6.	Mampu mengelompokkan 30 karet menjadi lima-lima.		
7.	Mampu mengelompokkan 30 karet menjadi enam-enam.		

Rubrik penilaian:

- Skor 4: siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tanpa bantuan.
- Skor 3: siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tapi masih memerlukan bantuan guru.
- Skor 2: siswa dapat melaksanakan tugas dengan bantuan guru meskipun hasilnya kurang baik.
- Skor 1: siswa tidak dapat melaksanakan tugas meskipun sudah di bantuan guru.

Bantul, 22 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Iis Nurlaela, S.Pd
NIP. 19741113 200801 2 004

Denara Husna Afiati
NIM. 13103244036

LAMPIRAN

Daftar pertanyaan

1. Apa judul bacaan tersebut?
2. Siapa saja yang sedang bermain tali?
3. Mila sedang mengelompokkan karet. Satu kelompok terdiri dari 4 karet. Sementara Mila ingin membuat 5 kelompok, maka ada berapa jumlah karet yang dibutuhkan Mila?
4. Ayu sedang mengelompokkan karet. Satu kelompok terdiri dari 5 karet. Sementara Ayu ingin membuat 4 kelompok, maka ada berapa jumlah karet yang dibutuhkan Ayu?
5. Bima sedang mengelompokkan karet. Satu kelompok terdiri dari 5 karet. Sementara Bima ingin membuat 6 kelompok, maka ada berapa jumlah karet yang dibutuhkan Bima?
6. Ali sedang mengelompokkan karet. Satu kelompok terdiri dari 6 karet. Sementara Ali ingin membuat 5 kelompok, maka ada berapa jumlah karet yang dibutuhkan Ali?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SLB Negeri 2 Bantul
Kelas/ Semester : III (tiga)/ Semester 1
Tema : Bermain di Lingkunganku
Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah
Pembelajaran ke : 4
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 30Menit)
Pertemuan ke : 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia.	
3.2 Mengenal teks narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain dilingkungan, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan.	3.2.9 Membaca teks narasi sederhana tentang bermain di rumah.
	3.2.10 Menjawab pertanyaan teks tentang narasi sederhana tentang bermain di lingkungan rumah.
	3.2.11 Menunjukkan huruf besar yang

	terdapat pada teks cerita narasi sederhana tentang bermain di lingkungan rumah.
PPKn	
1.4 Menerima dengan tulus makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	
2.4 Menerima makna persatuan dalam keberagaman di masyarakat.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks cerita sederhana siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
2. Dengan membaca teks cerita sederhana siswa dapat menunjukkan kata yang ditulis dengan huruf besar.
3. Dengan membaca teks cerita sederhana siswa dapat memahami makna kata tanya “dimana”.
4. Anak mampu menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman waktu bermain.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia
 - a. Membaca teks sederhana tentang bermain di lingkungan rumah yang berjudul Bermain Bersama Teman.

Bermain Bersama Teman.

Hari Minggu Hasna bermain sendiri di rumah.

Aulia dan Feri pergi ke rumah Hasna mengajak bermain.

Aulia berkata: “Ayo bermain tali, aku punya tali!”

“Ayo, kita bermain di lapangan saja”, jawab Feri.

Dijalan mereka bertemu Ayman.

“Ayman, ayo kita bermain tali bersama!”, ajak Hasna.

“Yaaa, aku ikut bermain tali”, jawab Ayman.

“Wah senangnya bisa bermain bersama”, ucap Aulia

Lalu Aulia, Hasna, Feri dan Ayman pergi ke lapangan.

- b. Menjawab pertanyaan teks narasi sederhana tentang Bermain

Bersama Teman dengan tepat.

- c. Mencari kata yang di tulis dengan huruf besar dan menuliskan kata yang di tulis dengan huruf besar dalam bacaan teks. Contoh: Hasna, Aulia, dan Feri.
- d. Mengetahui makna kata tanya “dimana”.

E. MetodedanPendekatanPembelajaran

- 1. Pendekatansaintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan).
- 2. Metode: discovery learning, bercakap.

F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

- 1. Foto anak, foto tempat (sekolah, rumah, lapangan, taman, masjid, dan pasar).
- 2. Papan.
- 3. Buku siswa tema 3 “Bermain di Lingkungan”.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa.2. Guru mengondisikan siswa secara klasikal agar siswa siap untuk menerima pelajaran.3. Guru bersama dengan siswa berdo’a bersama.4. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu “bermain di lingkunganku”.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">1. Siswa diminta untuk membaca dan mengamati tentang gambar ilustrasi tentang Bermain Bersama Teman.2. Guru mempercakapkan isi bacaan tentang Bermain Bersama Teman.3. Siswa dibimbing untuk mencari kata yang ditulis dengan huruf besar.	70 menit

	<p>4. Guru membimbing siswa untuk memahami kata “dimana” dan penjelasan.</p> <p>5. Siswa dibimbing untuk mengerjakan soal dengan kata pertanyaan dimana dalam teks bacaan sederhana.</p> <p>6. Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa secara mandiri mampu memahami gambar tentang kerja sama dengan teliti. Menuliskan hasil percakapan gambar tentang kerja sama dengan teliti.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran bahwa bermain dengan teman itu menyenangkan dan membuat semangat belajar.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>4. Guru menyampaikan pelajaran untuk hari berikutnya.</p>	10 menit

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian kinerja
2. Penilaian lisan

Rubrik Penilaian

1. Skala penilaian pengamatan sikap

No	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama
1	Ayman				
2	Fery				
3	Aulia				
4	Hasna				

Keterangan:

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2= cukup
- 1= perlu bimbingan

2. Skala penilaian kinerja

No	Indikator	Skor	Deskriptif
1.	Menjawab pertanyaan tentang bacaan “Bermain Bersama Teman”.		
2.	Mencari kata yang di tulis dengan huruf besar.		
3.	Menuliskan kata yang di tulis dengan huruf besar.		
4.	Menjodohkan foto anak dan gambar tempat dengan tepat.		

Rubrik penilaian:

- Skor 4: siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tanpa bantuan.
- Skor 3: siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tapi masih memerlukan bantuan guru.
- Skor 2: siswa dapat melaksanakan tugas dengan bantuan guru meskipun hasilnya kurang baik.
- Skor 1: siswa tidak dapat melaksanakan tugas meskipun sudah di bantuan guru.

Bantul, 30 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Iis Nurlaela, S.Pd
NIP. 19741113 200801 2 004

Denara Husna Afiati
NIM. 13103244036

LAMPIRAN

Nama :

Kelas :



Bacalah teks berikut ini dengan tekun dan teliti.

Bermain Bersama Teman.

Hari Minggu Hasna bermain sendiri di rumah.
Aulia dan Feri pergi ke rumah Hasna mengajak bermain.
Aulia berkata: “Ayo bermain tali, aku punya tali!”
“Ayo, kita bermain di lapangan saja”, jawab Feri.
Dijalan mereka bertemu Ayman.
“Ayman, ayo kita bermain tali bersama!”, ajak Hasna.
“Yaaa, aku ikut bermain tali”, jawab Ayman.
“Wah senangnya bisa bermain bersama”, ucap Aulia
Lalu Aulia, Hasna, Feri dan Ayman pergi ke lapangan.



Ayo tunjukkan huruf besar yang terdapat pada bacaan.

Contoh : Aulia, A ditulis dengan huruf besar.

Teruskan seperti contoh.

- 1. _____.
- 2. _____.
- 3. _____.
- 4. _____.
- 5. _____.
- 6. _____.
- 7. _____.
- 8. _____.
- 9. _____.
- 10. _____.

Kegiatanku dan Teman-Temanku

Hari ini Aulia, Ayman, Feri dan Hasna bertemu di sekolah.

Setelah pulang sekolah, Aulia dan ibu pergi ke pasar.

Ayman pulang sekolah lalu TPA di masjid.

Sedangkan Feri bersepeda di taman bersama teman-temannya.



Dan Hasna di rumah membantu ibu memasak.





Ayo Berlatih

Bacalah teks berikut ini dengan tekun dan teliti!

Pasangkanlah foto di sebelah kiri dengan gambar tempat yang tepat di sebelah kanan dengan memberi tanda panah sesuai dengan bacaan di atas!

1.	Dimana		bertemu?
2.	Dimana		pergi bersama ibu?
3.	Dimana		mengaji?



4.	Dimana		bersepeda bersama teman?
5.	Dimana		membantu ibu memasak?



Daftar pertanyaan:

- 1. Siapa yang bermain sendiri?
- 2. Siapa yang mengajak Hasna bermain?
- 3. Siapa yang punya tali?
- 4. Dimana Hasna bermain sendiri?
- 5. Dimana Aulia dan Feri pergi bersama?
- 6. Dimana Hasna, Aulia dan Feri bertemu Ayman?
- 7. Dimana Hasna, Aulia, Feri dan Ayman bermain bersama?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SLB Negeri 2 Bantul
Kelas/ Semester : III (tiga)/ Semester 1
Tema : Bermain di Lingkunganku
Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah
Pembelajaran ke : 4
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 30Menit)
Pertemuan ke : 2

A. Kompetensi Inti (KI)

- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Matematika	
3.3 Mengetahui operasi hitung	3.3.7 Menghitung benda sampai tiga

perkalian 2 bilangan satu angka dengan hasil sampai dengan 30 menggunakan benda konkret.	puluh. 3.3.8 Mengelompokkan 30 permen menjadi lima-lima dan enam-enam. 3.3.9 Menghitung bilangan yang sama beberapa kali.
4.3 Menghitung operasi hitung perkalian 2 bilangan satu angka dengan hasil sampai dengan 30 menggunakan media benda konkret.	4.3.1 Mengalikan operasi hitung pembagian dua angka dengan angka 30.
SBK	
3.2 Mengenal berbagai macam jenis permainan tradisional.	3.2.1 Mengamati permainan tradisional lompat tali.
4.2 Menggambar permainan tradisional berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar melalui pengamatan.	4.2.1 Mewarnai permainan tradisional lompat tali.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengenal operasi hitung pembagian 2 bilangan satu angka siswa dapat membilang sampai 30.
2. Dengan mengenal operasi hitung pembagian 2 bilangan satu angka siswa dapat mengoperasikan pembagian.
3. Dengan mengenal operasi hitung pembagian 2 bilangan satu angka siswa dapat mengganti kurang menjadi bagi.
4. Dengan mengenal operasi hitung pembagian 2 bilangan satu angka siswa dapat mengoperasikan bilangan dua angka sampai 30.
5. Dengan mengamati gambar berbagai jenis permainan tradisional siswa dapat mengenal permainan tradisional.

D. Materi Pembelajaran

1. Matematika
 - a. Mengelompokkan 30 permen menjadi lima-lima dan enam-enam.
 - b. Menggantikan istilah pengurangan menjadi pembagian.
2. SBK

Mewarnai gambar anak yang sedang bermain lompat tali.

E. MetodedanPendekatanPembelajaran

- 1. Pendekatansaintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan).
- 2. Metode: discovery learning, bercakap.

F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

- 1. Permen.
- 2. Gambar anak bermain lompat tali.
- 3. Buku siswa tema 3 “Bermain di Lingkungan”.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa.2. Guru mengondisikan siswa secara klasikal agar siswa siap untuk menerima pelajaran.3. Guru bersama dengan siswa berdo’a bersama.4. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu “pembagian dan mewarnai”.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">1. Siswa dibimbing untuk latihan menghitung permen. Jumlah yang dihitung berjumlah 30.2. Mengelompokan 30permen menjadi lima-lima.3. Mengelompokan 30permenmenjadi enam-enam.4. Siswa dibimbing untuk menjawab latihan soal tentang pembagian.5. Siswa dibimbing untuk mewarnai gambar tentang anak bermain lompat tali bersama teman.6. Guru menciptakansuasana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa	70 menit

	secara mandiri dan dengan teliti.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran bahwa pembagian dan mewarnai mengasyikkan dan membuat semangat belajar.2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)3. Melakukan penilaian hasil belajar4. Guru menyampaikan pelajaran untuk hari berikutnya.	10 menit

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian kinerja
2. Penilaian lisan
3. Penilaian tertulis

Bantul, 31 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Iis Nurlaela, S.Pd
NIP. 19741113 200801 2 004

Denara Husna Afiati
NIM. 13103244036

LAMPIRAN

1. Skala penilaian pengamatan sikap

No	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama
1	Hasna				
2	Aulia				
3	Ayman				
4	Feri				

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2= cukup

1= perlu bimbingan

2. Skala penilaian kinerja

No	Indikator	Skor	Deskriptif
1.	Mampu membilang 30 permen.		
2.	Mampu mengelompokkan 30 permen menjadi lima-lima.		
3.	Mampu mengelompokkan 30 permen menjadi enam-enam.		
4.	Mampu mengelompokkan 30 permen menjadi sepuluh-sepuluh.		

5.	Mampu menjawab pertanyaan mengenai pembagian.		
6.	Mampu mewarnai gambar bertema permainan tradisional (lompat tali).		

Rubrik penilaian:

Skor 4: siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tanpa bantuan.

Skor 3: siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tapi masih memerlukan bantuan guru.

Skor 2: siswa dapat melaksanakan tugas dengan bantuan guru meskipun hasilnya kurang baik.

Skor 1: siswa tidak dapat melaksanakan tugas meskipun sudah di bantuan guru.

3. Penilaian Tertulis

- Daftar pertanyaan:
- Mbak Afi memiliki 30 permen.
Akan dibagikan ke 5 siswa.
Berapa permen yang didapat 1 siswa?
 - $30 : 6 =$
 - $30 : 10 =$
 - $30 : 3 =$
 - $25 : 5 =$
 - Bu Iis memiliki 21 buku.
Bu Iis akan membagikan kepada 3 siswa.
Berapa buku yang didapatkan satu siswa?
 - Mbak Afi memiliki 24 bintang.
Akan dibagikan kepada Hasna, Aulia, Ayman dan Feri.
Maka satu anak mendapat berapa bintang?
 - Hasna memiliki 24 roti.
Akan dibagikan kepada 6 temannya.
Satu anak mendapat berapa roti?
 - Aulia memiliki 28 makaroni.
Akan dibagikan pada 4 temannya.
Satu teman mendapat berapa makaroni?
 - Ayman memiliki 32 yoyo.

Ayman akan memberikan kepada 8 temannya.

Satu teman akan mendapat berapa yoyo?

11. Feri memiliki 40 kelereng.

Akan dibagi kepada Ayman, Iqbal, Hasya dan Rifki.

Maka satu teman mendapat berapa kelereng?

Skala penilaian tertulis

No	Indikator	Skor	Deskriptif
1.	Menjawab soal nomor 1		
2.	Menjawab soal nomor 2		
3.	Menjawab soal nomor 3		
4.	Menjawab soal nomor 4		
5.	Menjawab soal nomor 5		
6.	Menjawab soal nomor 6		

Rubrik penilaian:

Skor 4: siswa dapat mengerjakan soal dengan baik tanpa bantuan.

Skor 3: siswa dapat mengerjakan soal dengan baik tapi masih memerlukan bantuan guru.

Skor 2: siswa dapat mengerjakan soal dengan bantuan guru meskipun hasilnya kurang baik.

Skor 1: siswa tidak dapat mengerjakan soal meskipun sudah di bantuan guru.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SLB Negeri 2 Bantul
Kelas/ Semester : III (tiga)/ Semester 1
Tema : Bermain di Lingkunganku
Sub Tema : Bermain di Rumah Teman
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 30Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia.	
3.2 Memahami teks cerita narasi	3.2.12 Membaca teks narasi

<p>sederhana tentang kegiatan dan bermain dilingkungan, baik lisan maupun tulis dengan memperhatikan aspek kebahasaan.</p>	<p>sederhana tentang bermain di rumah teman.</p> <p>3.2.13 Menjawab pertanyaan dengan carasingkat dan lengkap.</p>
Matematika	
<p>3.3 Mengenal operasi hitung perkalian 2 bilangan satu angka dengan hasil sampai dengan 50 menggunakan benda konkret.</p>	<p>3.3.1. Membilang dari 1 sampai 50</p> <p>3.3.1 Menjawab soal pertanyaan dalam bentuk cerita.</p>
IPA	
<p>3.1 Mengenal flora yang ada di lingkungan sekitar.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi bagian-bagian pohon mangga.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan bagian-bagian pohon mangga</p>
SdBP	
<p>3.1 Mengenal gambar ekspresi flora</p>	<p>3.1.1 Mengamati gambar ekspresi pohon mangga.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi pohon mangga.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks cerita sederhana siswa dapat menjawab pertanyaan sederhana.
2. Dengan membaca teks cerita sederhana siswa dapat menjawab pertanyaan dengan kata tanya berapa dengan tepat.
3. Dengan menggunakan operasi penjumlahan dalam soal cerita
4. Dengan mengenal gambar ekspresi flora siswa dapat membedakan warna mangga masak dan mentah.
5. Dengan mengenal gambar ekspresi flora siswa dapat membedakan warna daun muda, tua, dan layu.
6. Dengan mengenal gambar ekspresi flora siswa dapat mengenal rasa manis dan masam.
7. Dengan mengenal gambar ekspresi flora siswa dapat mengidentifikasi pohon mangga.

8. Dengan mengenal gambar ekspresi flora siswa dapat menyebutkan bagian-bagian pohon mangga.
9. Dengan mengenal gambar ekspresi flora siswa dapat mengidentifikasi manfaat pohon mangga.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia
 - a. Membaca teks sederhana tentang bermain di rumah teman yang berjudul Pohon Manggaku.
 - b. Menjawab pertanyaan teks narasi sederhana tentang Pohon Manggaku dengan tepat.
 - c. Menjawab tentang kata tanya “berapa”.
 - d. Mengetahui makna kata tanya “berapa”.
2. Matematika
 - a. Menjawab soal operasi hitung penjumlahan dalam soal cerita.
 - b. Menjawab soal operasi hitung pengurangan dalam soal cerita.
3. SdBP
 - a. Mengamati gambar pohon mangga.
 - b. Menyebutkan ekspresi gambar pohon mangga.
4. IPA
 - a. Menyebutkan bagian pohon mangga.
 - b. Mengidentifikasi manfaat pohon mangga.

E. MetodedanPendekatanPembelajaran

1. Pendekatansaintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan).
2. Metode: discovery learning, bercakap.

F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Gambar pohon mangga/pohon mangga.
2. Buah mangga.
3. Buku siswa tema 3 “Bermain di Lingkungan”.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa. 2. Guru mengondisikan siswa secara klasikal agar siswa siap untuk menerima pelajaran. 3. Guru bersama dengan siswa berdo'a bersama. 4. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas yaitu "Pohon Manggaku". 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca dan mengamati tentang gambar ilustrasi tentang Pohon Manggaku. 2. Siswa menyimak guru mempercakapkan isi bacaan tentang Pohon Manggaku. Siswa menyimak. 3. Siswa dibimbing untuk memahami kata "berapa" dan penjelasan. 4. Siswa dibimbing untuk mengerjakan soal dengan kata pertanyaan "berapa" dalam teks bacaan sederhana. 5. Siswa menjawab pertanyaan soal cerita tentang operasi hitung penjumlahan. 6. Siswa menjawab pertanyaan soal cerita tentang operasi hitung pengurangan. 7. Siswa dibimbing untuk melihat pohon mangga yang ada disekitar sekolah. 8. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang perbedaan warna buah mangga. 9. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang perbedaan warna daun mangga. 10. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang perbedaan rasa buah masak dan buah mentah. 11. Siswa mengidentifikasi bagian pohon mangga. 12. Siswa menyebutkan manfaat pohon mangga. 	160 menit

	<p>13. Siswa menempel gambar pohon mangga dan keterangan struktur pohon mangga.</p> <p>14. Siswa dibimbing untuk membuat jus dari buah mangga.</p> <p>15. Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa secara mandiri mampu memahami gambar tentang kerja sama dengan teliti. Menuliskan hasil percakapan gambar tentang kerja sama dengan teliti.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran bahwa belajar menanyakan isi bacaan dan menjawab pertanyaan membuat siswa terampil bicara dan mengunting dan menempel gambar membuat siswa terampil dan menjadi lebih menyenangkan.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>4. Guru menyampaikan pelajaran untuk hari berikutnya.</p>	10 menit

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian kinerja.
2. Penilaian tertulis.

Bantul, 9 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Iis Nurlaela, S.Pd
NIP. 19741113 200801 2 004

Denara Husna Afiati
NIM. 13103244036

LAMPIRAN

Nama :

Kelas :



Bacalah teks berikut ini dengan tekun dan teliti.

Pohon Manggaku

Hari ini di sekolah Ayman, Aulia, Feri dan Hasna sedang bercerita tentang pohon mangga.

Ayman, Aulia, Feri dan Hasna sangat senang makan buah mangga.

Di rumah, Ayman memiliki 2 pohon mangga.

Aulia di rumah ternyata tidak memiliki pohon mangga.

Sedangkan Feri memiliki 1 pohon mangga.

Dan Hasna memiliki 5 pohon mangga.



Ayo jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Berapa pohon mangga yang dimiliki Ayman?

Jawab:

2. Berapa pohon mangga yang dimiliki Aulia?

Jawab:

3. Berapa pohon mangga yang dimiliki Feri?

Jawab:

4. Berapa pohon mangga yang dimiliki Hasna?

Jawab:



Bermain di Rumah Teman

Hari minggu Aulia, Ayman, dan Feri bermain di rumah Hasna.

Hasna punya 5 pohon mangga

1 pohon mangga ada 4 buah mangga.

Hasna membagi buah mangga kepada Aulia, Ayman dan Feri.

Satu anak mendapat 2 buah mangga.

Lalu mereka membuat jus mangga bersama-sama.

Senangnya hari minggu bermain bersama teman.

Bacalah teks berikut ini dengan tekun dan teliti!

Jawablah pertanyaan berikut ini:

1. Berapa teman Hasna yang bermain ke rumah Hasna?

Jawab:

2. Berapa pohon mangga milik Hasna?

Jawab:

3. Berapa mangga pada satu pohon mangga?

Jawab:

4. Berapa teman Hasna yang dibagi mangga?

Jawab:

5. Berapa mangga yang didapat satu anak?

Jawab:



Kerjakan soal berikut dengan teliti!

1. Ayman memiliki 10 buah pepaya.

Hasna memiliki 5 buah pepaya.

Berapa jumlah buah pepaya Ayman dan Hasna?

Jawab : buah.

2. Feri membeli 14 buah pisang.

Di rumah ibu Feri memiliki 6 buah pisang.

Berapa jumlah buah pisang Feri?

Jawab : buah.

3. Aulia mengambil 22 daun mangga.

Kemudian Aulia mengambil lagi 12 daun.

Berapa jumlah daun yang dimiliki Aulia?

Jawab : daun.

4. Hasna membuat 23 jus melon.

Hasna membuat lagi 12 jus melon.

Berapa jumlah jus melon Hasna?

Jawab : jus.

5. Mbak Afi membuat 27 roti.

Siswa kelas 3 membuat 13 roti.

Berapa jumlah roti?

Jawab : roti.

6. Hasna memiliki 10 buah mangga.

Hasna akan membuat 5 buah mangga menjadi jus.

Berapa sisa mangga Hasna miliki?

Jawab : buah.

7. Aulia memiliki 15 buah jeruk.

Aulia memberikan 12 buah jeruk ke teman-temannya.

Berapa sisa jeruk Aulia miliki?

Jawab : buah.

8. Feri memiliki 18 buah anggur.

Dimakan Feri dan teman-teman 7 buah.

Berapa anggur Feri sekarang?

Jawab : buah.

9. Ayman membuat 21 jus strawberry.

Ayman menjual 11 jus.

Berapa jus yang dimiliki Ayman sekarang?

Jawab : jus.

10. Mbak Afi membuat 24 roti.

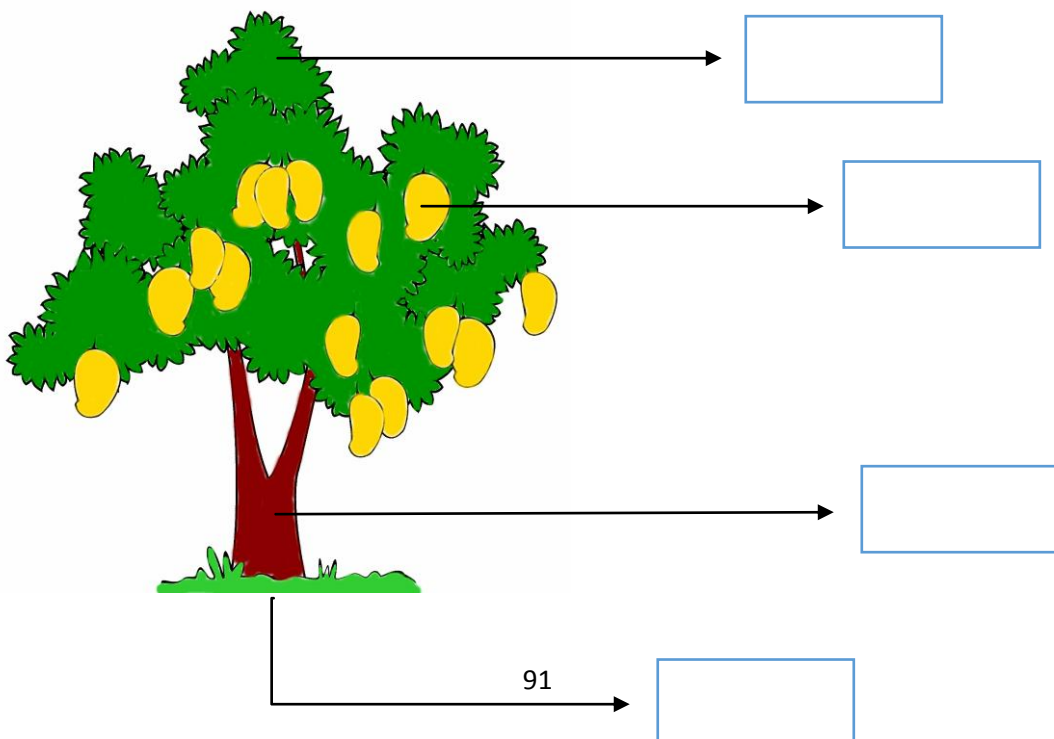
Dimakan 14 roti.

Berapa roti Mbak Afi sekarang?

Jawab : roti.



Amatilah gambar dibawah ini dengan teliti!

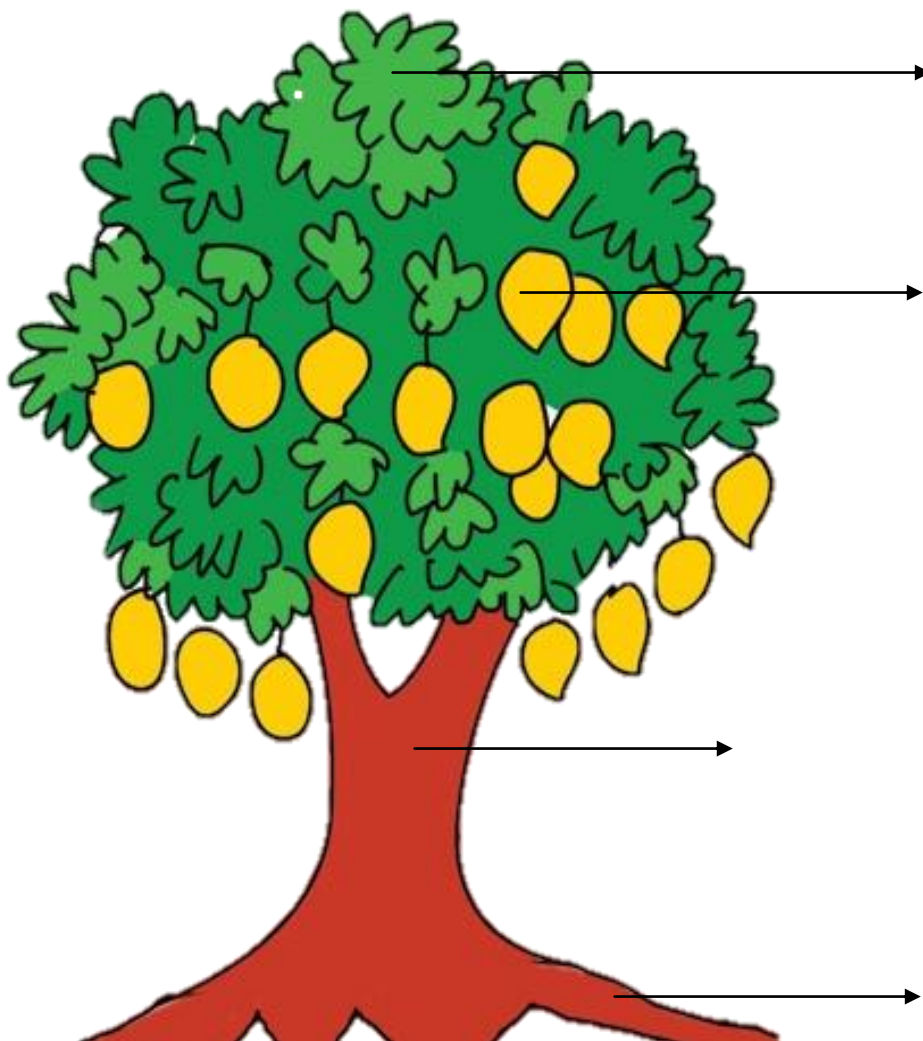


Manfaat pohon mangga:

1. Buah mangga dapat dimakan dan dibuat jus.
2. Untuk meneduh.
3. Batang pohon mangga dapat dijadikan furnutir (meja, hiasan kayu).



Gunting dan tempelkan nama-nama bagian pohon mangga dengan tepat!



RUBRIK PENILAIAN

1. Skala penilaian pengamatan sikap

No	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama
1	Hasna				
2	Aulia				

3	Ayman				
4	Feri				

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2= cukup

1= perlu bimbingan

2. Skala penilaian kinerja

No	Indikator	Skor	Deskriptif
1.	Mampu menjawab pertanyaan tentang Pohon Manggaku.		
2.	Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya “berapa”.		
3.	Mampu memotong gambar pohon mangga.		
4.	Mampu menempelkan gambar pohon mangga sesuai dengan contoh gambar.		
5.	Mampu mengidentifikasi dengan menempelkan struktur pohon mangga.		

Rubrik penilaian:

Skor 4: siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tanpa bantuan.

Skor 3: siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik tapi masih memerlukanbantuan guru.

Skor 2: siswa dapat melaksanakan tugas dengan bantuan guru meskipun hasilnya kurang baik.

Skor 1: siswa tidak dapat melaksanakan tugas meskipun sudah di bantuan guru.

3. Penilaian Tertulis

a. Bahasa Indonesia

- Kunci jawaban:
- 3 teman.
 - 5 pohon mangga.
 - 4 buah.

5. 2 buah mangga.

Skala penilaian tertulis

No	Indikator	Skor
1.	Menjawab soal nomor 1	
2.	Menjawab soal nomor 2	
3.	Menjawab soal nomor 3	
4.	Menjawab soal nomor 4	
5.	Menjawab soal nomor 5	

Rubrik penilaian:

Skor 2: siswa dapat mengerjakan soal dengan benar.

Skor 1: siswa dapat mengerjakan soal dengan kurang tepat.

Skor 0: siswa tidak dapat menjawab soal dengan tepat.

Nilai = Jumlah score

b. Matematika

Kunci jawaban:

- | | |
|-------|--------|
| 1. 15 | 6. 5 |
| 2. 20 | 7. 3 |
| 3. 22 | 8. 11 |
| 4. 35 | 9. 10 |
| 5. 40 | 10. 10 |

Skala penilaian tertulis

No	Indikator	Skor
1.	Menjawab soal nomor 1	
2.	Menjawab soal nomor 2	
3.	Menjawab soal nomor 3	
4.	Menjawab soal nomor 4	
5.	Menjawab soal nomor 5	
6.	Menjawab soal nomor 6	
7.	Menjawab soal nomor 7	
8.	Menjawab soal nomor 8	
9.	Menjawab soal nomor 9	
10.	Menjawab soal nomor 10	

Rubrik penilaian:

Skor 1: siswa dapat mengerjakan soal dengan tepat.

Skor 0: siswa tidak dapat menjawab soal dengan tepat.

Nilai = Jumlah score

LAMPIRAN 4

SERAPAN DANA PELAKSANAAN PPL



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

F01
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SLB Negeri 2 Bantul	NAMA MAHASISWA	: DENARA HUSNA AFIATI
ALAMAT SEKOLAH	: Jalan Imogiri Barat km 4,5 Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul.	NIM	: 13103244036
		FAK/ JUR/ PRODI	: FIP / PLB / PLB
GURU PEMBIMBING LAPANGAN	: IIS NURLAELA, S. Pd	DOSEN PEMBIMBING	: AINI MAHABBATI, S. Pd., M.A

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
Kelompok							
1.	Lomba 17 Agustus	Terlaksana	Rp.62.000	Rp.1.000	-	-	Rp.63.000
2.	Perayaan Idul Adha	Terlaksana	-	Rp. 44.000	-	-	Rp. 44.000
3.	Perpisahan PPL	Terlaksana	-	Rp. 566500	-	-	Rp. 566500
4.	Kenang-kenangan	Terlaksana	-	Rp. 128000	-	-	Rp. 128000
5.	Fotocopy Daftar Hadir Mahasiswa PPL	Terlaksana	-	Rp. 10.000	-	-	Rp. 10.000
6.	Uang Makan	Terlaksana	Rp. 150.000		-	-	Rp. 150.000

	Mahasiswa						
7.	ID Card	Terlaksana	-	Rp. 42.200	-	-	Rp. 42.200
8.	Kebutuhan di Posko dan lain-lain	Terlaksana	-	Rp. 157.000	-	-	Rp. 157.000
Individu							
9	Media Pembelajaran	Terlaksana		Rp. 26,900			Rp. 26,900
Jumlah							Rp. 1.187.600

Mengetahui,

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd
NIP. 19690630 199203 2 007

Aini Mahabbati, M. A
NIP. 19810309 200604 2 001

Denara Husna Afiati
NIM. 13103244036

LAMPIRAN 5

LAPORAN CACATAN HARIAN MENGAJAR



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN CATATAN HARIAN MENGAJAR PPL UNY 2016

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	:	SLB Negeri 2 Bantul	NAMA MAHASISWA	:	DENARA HUSNA AFIATI
ALAMAT SEKOLAH	:	Jalan Imogiri Barat km 4,5 Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul.	NIM	:	13103244036
			FAK/ JUR/ PRODI	:	FIP / PLB / PLB
GURU PEMBIMBING LAPANGAN	:	IIS NURLAELA, S. Pd	DOSEN PEMBIMBING	:	AINI MAHABBATI, S. Pd., M.A

No	Hari, Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 28 Juli 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk kesepakatan pelaksanaan praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak enam kali, setiap hari kamis. Namun bisa berubah jika tidak memungkinkan atau bertabrakan dengan acara sekolah. Untuk materi pembelajaran yang akan diajarkan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa. Pembuatan RPP disesuaikan dengan RPP 2013 terbaru. Praktik mengajar dilakukan selama 3jam pelajaran atau setara dengan 3 x 30 menit dalam satu hari.	-	-
2.	Rabu, 3	Konsultasi dengan	Mengkonsultasikan tentang RPP yang akan diajarkan	-	-

	Agustus 2016	guru pembimbing.	hari Kamis. Guru memberikan saran untuk membenahi tujuan, kompetensi dasar, indikator, dan langkah-langkah pembelajaran.		
3.	Kamis, 4 Agustus 2016	Praktik mengajar terbimbing 1 (tematik).	Melaksanakan pelajaran tematik dengan tema Bermain di Lingkungan Rumah dengan sub-tema Bermain di Rumah pembelajaran ke-3. Dihadiri oleh 4 siswa. Mahasiswa PPL sebagai penyampai materi. Pembelajaran meliputi merawat mainan, menghitung jumlah kelereng, mengelompokkan kelereng, mengetahui perilaku kerjasama dalam merawat mainan dan siswa diminta untuk mengelompokkan kelereng dan menunjukkan perilaku kerjasama dalam merawat mainan sebagai evaluasi.	Kelereng yang digunakan untuk media saat pembelajaran kurang dan mengelinding ke kelas lain.	Meminjam ke kelas lain dan memberitahu siswa untuk bermain kelereng dengan perlahan.
4.	Senin, 22 Agustus 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing.	Mengkonsultasikan tentang RPP yang akan diajarkan hari Rabu dan Kamis.	-	-
5.	Rabu, 24 Agustus 2016	Praktik mengajar terbimbing 2 (tematik).	Melaksanakan pelajaran tematik dengan tema Bermain di Lingkungan Rumah dengan sub-tema Bermain di Lingkungan Rumah pembelajaran ke-3. Dihadiri oleh 4 siswa. Mahasiswa PPL sebagai penyampai materi. Pembelajaran meliputi mencari huruf besar pada bacaan, menjelaskan alasan huruf ditulis besar dan bentuk kerjasama saat bermain. Setelah itu dilakukan	Subyek PPL menulis dengan lama sehingga teman lain tidak sabar.	Siswa yang sudah selesai diberikan tugas untuk menggunting gambar untuk pembelajaran selanjutnya.

			evaluasi dengan menjawab pertanyaan dari bacaan sederhana, mencari huruf besar dalam bacaan dan memasukkan gambar bentuk kerjasama saat bermain ke dalam kotak.		
6.	Kamis, 25 Agustus 2016	Praktik mengajar terbimbing 3 (tematik).	Melaksanakan pelajaran tematik dengan tema Bermain di Lingkungan Rumah dengan sub-tema Bermain di Lingkungan Rumah pembelajaran ke-3. Dihadiri oleh 3 siswa. Mahasiswa PPL sebagai penyampai materi. Pembelajaran meliputi berlatih menjawab pertanyaan sederhana, mengelompokkan karet, merangkai karet untuk bermain lompat tali dan bermain lompat tali. Setelah itu dilakukan evaluasi dengan menjawab pertanyaan dari bacaan sederhana dan mengerjakan soal perkalian dalam bentuk cerita.	Siswa sering melakukan kesalahan saat mengelompokkan karena kurang teliti saat menghitung.	Dibantu untuk menghitung dengan perlahan sampai benar.
7.	Selasa, 30 Agustus 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing.	Mengkonsultasikan tentang RPP yang akan diajarkan hari rabu dan kamis. Guru memberikan saran untuk mengganti materi pembelajaran bahasa Indonesia tentang mengenal kata siapa menjadi dimana.	-	-
8.	Rabu, 31 Agustus 2016	Praktik mengajar terbimbing 4 (tematik).	Melaksanakan pelajaran tematik dengan tema Bermain di Lingkungan Rumah dengan sub-tema Bermain di Lingkungan Rumah pembelajaran ke-4. Dihadiri oleh 4 siswa. Mahasiswa PPL sebagai penyampai materi.	Siswa berebutan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa. Mahasiswa kesulitan untuk	Dibantu dengan guru pembimbing untuk mengkondisikan siswa agar lebih tenang.

			Pembelajaran meliputi menjawab pertanyaan sederhana, berlatih menjawab pertanyaan dengan kata tanya siapa dan menjelaskan tentang kata tanya dimana. Setelah itu dilakukan evaluasi dengan mencari huruf besar dalam bacaan dan menjodohkan gambar sesuai dengan cerita sederhana.	mengkondisikan siswa.	
9.	Kamis, 1 September 2016	Praktik mengajar terbimbing 5 (tematik).	Melaksanakan pelajaran tematik dengan tema Bermain di Lingkungan Rumah dengan sub-tema Bermain di Lingkungan Rumah pembelajaran ke-4. Dihadiri oleh 4 siswa. Mahasiswa PPL sebagai penyampai materi. Pembelajaran meliputi mengelompokkan sederhana, operasi hitung pembagian dengan permen, mewarnai gambar permainan tradisional (lompat tali) dan menjawab soal pembagian dalam bentuk cerita sebagai bentuk evaluasi.	Dua siswa (termasuk subyek PPL) kebingungan untuk mengerjakan soal tentang pembagian.	Memberikan perhatian dan penjelasan yang lebih kepada dua siswa sampai siswa paham dan dapat menjawab pertanyaan.
10.	Selasa, 6 September 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing.	Mengkonsultasikan tentang RPP yang akan diajarkan hari Kamis. Guru memberikan saran untuk menambahkan pelajaran yang diajarkan dengan menjabarkan materi menjadi pelajaran IPA dan SdBP.	-	-
11.	Kamis, 8 September 2016	Praktik mengajar terbimbing 6 (tematik).	Melaksanakan pelajaran tematik dengan tema Bermain di Lingkungan Rumah dengan sub-tema Bermain di Rumah Teman pembelajaran ke-1. Dihadiri oleh 4	Listrik sekolah mati sehingga tidak dapat membuat jus mangga.	Membuat jus mangga diganti hari jum'at sesuai dengan keinginan seluruh

		siswa. Mahasiswa PPL sebagai penyampai materi. Pembelajaran meliputi menjelaskan tentang kata tanya berapa, berlatih menjawab pertanyaan dengan kata tanya berapa, mengamati bentuk flora pohon mangga, mengidentifikasi bagian-bagian pohon mangga, mengidentifikasi manfaat pohon mangga dan membuat jus mangga. Setelah itu dilakukan evaluasi dengan menjawab pertanyaan dengan kata tanya dimana dalam bacaan sederhana, menjawab operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk soal cerita, dan menempelkan nama-nama bagian pohon mangga.		siswa.
--	--	--	--	--------

	Mengetahui,	Yogyakarta, 15 September 2016
Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing	Mahasiswa PPL
Aini Mahabbati, M. A	Iis Nurlaela, S.Pd	Denara Husna Afiati

NIP. 19810309 200604 2 001

NIP. 19741113 200801 2 004

NIM. 13103244036

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



foto 1.1 praktik mengajar terbimbing

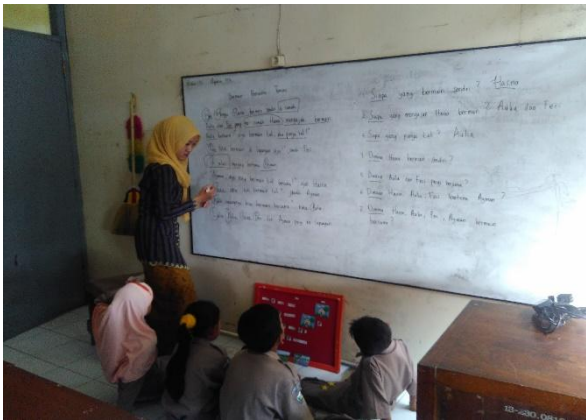


foto 1.2 praktik mengajar terbimbing



foto 1.3 praktik mengajar terbimbing



foto 2 kegiatan pembelajaran di kelas



foto 3 hasil mewarnai siswa



foto 4 membuat administaraasi kelas



foto 5 media pembelajaran



foto 6 tabungan bintang reward

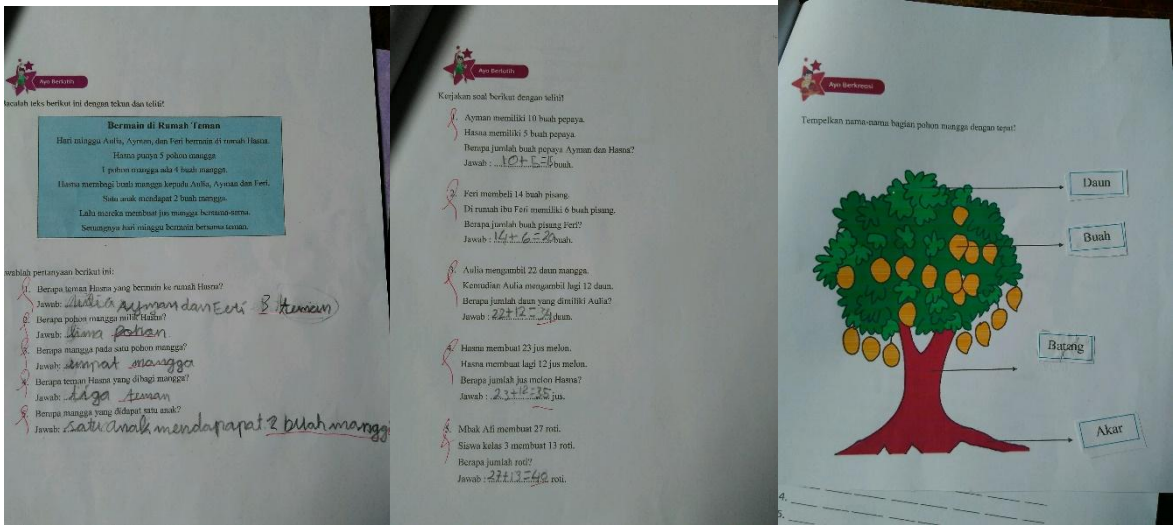


foto 7.1 lembar kerja siswa

foto 7.2 lembar kerja siswa

foto 7.3 lembar kerja siswa

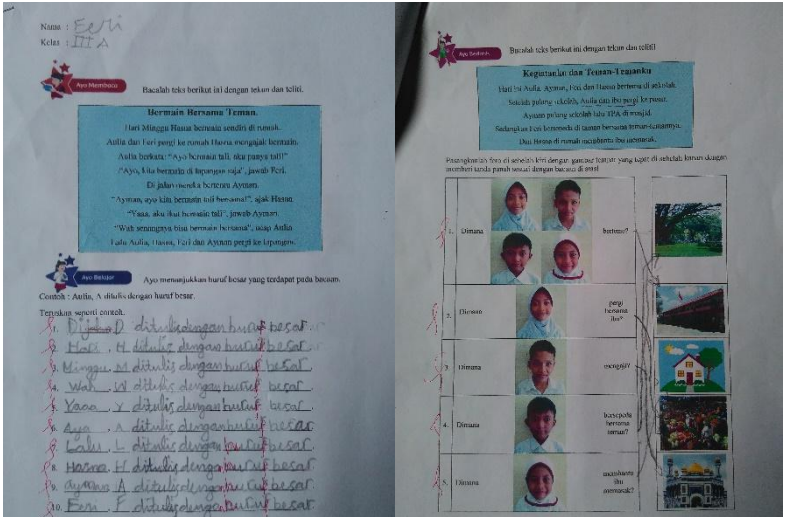


foto 7.4 lembar kerja siswa

foto 7.5 lembar kerja siswa

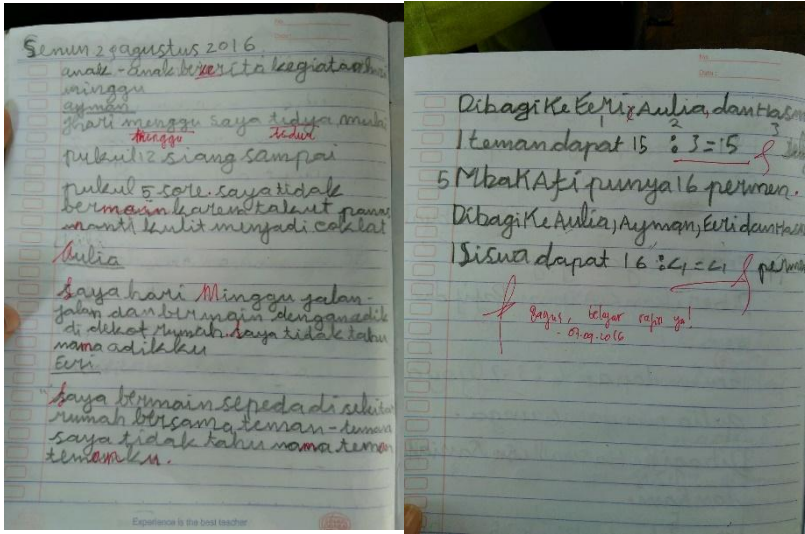


foto 8 mengoreksi pekerjaan subyek



foto 9 pendampingan pembelajaran menari



foto 10 kegiatan syawalan bersama wali murid



foto 11 pendampingan kegiatan hari kemerdekaan



foto 12 pendampingan acara akreditasi



foto 13 pendampingan hari raya Idul Adha



foto 14 pembagian doorprize perpisahan PPL